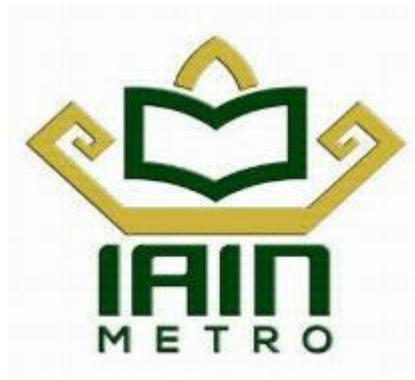


**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MA MATHLA'UL ANWAR MERAKSA AJI
TULANG BAWANG**

TESIS



Oleh:

YULISA ANDRIYANI

NPM. 18001765

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MA MATHLA'UL ANWAR MERAKSA AJI
TULANG BAWANG**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:

YULISA ANDRIYANI

NPM. 18001765

Pembimbing I : Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

ABSTRAK

Yulisa Andriyani. 2021. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dalam pembelajaran yang demikian, siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru, tetapi sebagai subyek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 2) Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 3) Bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang. Sedangkan Tujuan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut; 1) Untuk menganalisis penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 2) Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 3) Untuk mengetahui meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam dan dokumentasi, Karena wabah pandemi covid 19 membuat madrasah melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga metode observasi tidak bisa dilakukan. Sedangkan tehnik penjaminan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Metode analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi beserta kepala Madrasah serta para guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, dan para dewan guru serta semua pihak agar dapat melakukan upaya perbaikan dalam setiap harinya. Guru mengelola standar isi dan mengembangkan kompetensi dan standar isi agar mampu bersaing serta Madrasah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

ABSTRACT

Yulisa Andriyani. 2021. Implementation of the 2013 Curriculum in Improving the Quality of Learning at MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

Good learning is learning that demands student activity. In such learning, students are no longer placed in a position as recipients of teaching materials given by the teacher, but as subjects who are active in the process of thinking, seeking, processing, unraveling, combining, concluding and solving problems.

The focus of the problems in this study are: 1) How is the implementation of the 2013 curriculum in improving learning at MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 2) What are the supporting and inhibiting factors for implementing the 2013 curriculum at MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 3) How to improve the quality of learning at MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang. While the objectives in this study are described as follows; 1) To analyze the implementation of the 2013 curriculum in improving the quality of learning at MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 2) To analyze the supporting and inhibiting factors for implementing the 2013 curriculum at MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, 3) To find out improve the quality of learning at MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

This research is a field research with a descriptive qualitative approach. Data collection uses in-depth interviews and documentation methods, because the Covid 19 pandemic has made madrassas conduct distance learning so that the observation method cannot be done. Meanwhile, the data validity guarantee technique uses source triangulation and technical triangulation. Methods of data analysis using data reduction methods, data presentation, drawing conclusions and verification.

Based on the results of this study, it is hoped that it can become material for information and input for the head of the Madrasah and the MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang teachers, and the teacher councils and all agree parties can make improvements every day. Teachers manage content standards and develop competency and content standards so that they are able to compete and Madrasahs are able to produce quality graduates.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507,
Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metrouniv.ac.id, e-mail: ppsainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Yulisa Andriyani
NPM : 18001765
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama :  Tanda Tangan Tanggal
Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA (.....) (20 Januari 2021)

Pembimbing I/ Penguji


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (.....) (20 Januari 2021)

Pembimbing II/Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507,
Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.pps.metrouniv.ac.id; *e-mail*: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

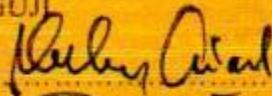
PENGESAHAN

Tesis dengan judul : PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MA MATHLA'UL ANWAR MERAKSA AJI TULANG BAWANG disusun oleh YULISA ANDRIYANI, NIM 18001765, Program Studi : Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang *Ujian Tesis/Munaqosyah* pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal: Selasa/12 Januari 2021.

TIM PENGUJI

Dr. Mahrus As'ad, M. Ag

Penguji Utama

()

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA

Pembimbing I/ Penguji

()

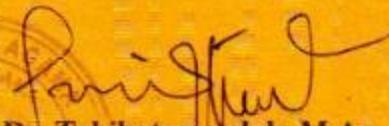
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Pembimbing II/Penguji

()

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Metro

()

Dr. Tobibatussadah, M.Ag
NIP. 197010201998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

~~Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41507
Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id~~

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulisa Andriyani

NPM : 18001765

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **Tesis** ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarbenarnya.

Metro, 20 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Yulisa Andriyani
NPM. 18001765

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1) Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

2) Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ا	Ā
ي - ي	Ī
و - و	Ū
اي - اِي	Ai
او - اُو	Au

Pedoman Transliterasi ini dimodifikasi dari : Tim Puslitbang LekturKeagamaan,
 Pedoman Transliterasi Arab-Latin Pendidikan Agama, Bidang Litbang Agama
 dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, Jakarta 2013

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah,
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha
mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujaadilah:11)¹

¹Q.S. Al-Mujaadilah (58);11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan kebanggan hati, ku persembahkan dan kuhadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku.

1. Untuk Ayahanda Supriyadi dan Ibunda Tatik Harnani tercinta terima kasih untuk semangat dan kasih sayangmu, hingga aku mengerti arti hidup, Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi, serta mendoakan di setiap waktumu.
2. Untuk adik kandungku Siska Andriyani serta saudara-saudaraku yang tersayang, terima kasih atas do'a dan motivasinya, sehingga aku bisa menyelesaikan studiku.
3. Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA. dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya Tesis ini.
4. Teman-temanku tercinta Pascasarjana PAI 2018, yang selalu memberikan dukungan serta masukan yang sangat baik untuk penulis.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis tepat pada waktunya.

Penulisan Tesis ini adalah diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata dua (S2) atau Magister pada program Pascasarjana Pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Tobibatussaadah, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Makhrus As'ad, selaku Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
4. Dr. Sri Andri Asturi, M.Ag, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.
5. Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A selaku pembimbing I yang banyak kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
6. Ibu Dr. Sri Andri Asturi, M.Ag yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya sebagai selaku Pembimbing II.
7. Kepala Madrasah, Dewan Guru serta staff MA Mathla'ul Anwar yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

8. Ayahanda dan Ibunda penulis yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Krtitik dan saran untuk perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai perbaikan dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.Penulis

Metro, 20 Januari 2021

Peneliti



Yulisa Andriyani
NPM.18001765

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	v
PENGESAHAN	vi
ORISINILITAS PENELITI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian/ Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat/ Signifikan Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Mutu Pembelajaran Madrasah.....	9
1. Pengertian Mutu	9
2. Mutu Pembelajaran di Madrasah	13
3. Fungsi Manajemen Madrasah	21
4. Indikator Mutu Madrasah.....	24
B. Kurikulum 2013	25
1. Pengertian Kurikulum 201	25
2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	30

3. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi	31
4. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013.....	32
5. Karakteristik Kurikulum 2013	36
6. Keunggulan Kurikulum 2013.....	38
7. Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah/ Aliyah Kejuruan.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	44
B. Sumber Data.....	45
C. Metode Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	49
E. Teknik Analisa Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	54
1. Profil Madrasah Mathla'ul Anwar.....	54
a. Sejarah Singkat MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.....	54
b. Visi dan Misi MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang	55
c. Struktur Organisasi Sekolah	57
d. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.....	58
B. Temuan Khusus	61
1. Data Tentang Penerapan Kurikulum 2013	61
2. Data Tentang Mutu Pembelajaran.....	69
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel Jumlah Guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang	58
Tabel Sarana dan Prasarana MA Mathla'ul Anwar	60
Tabel Keadaan Guru dan Pegawai MA Mathla'ul Anwar	60
Tabel Jumlah siswa MA Mathla'ul Anwar.....	61

DAFTAR GAMBAR

Struktur organisai MA Mathla'ul Anwar	57
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan Tesis
2. Surat Izin Prasurey/ Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
5. Outline
6. APD (Alat Pengumpul Data)
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi meningkatkan suatu mutu pembelajaran, terus diupayakan melakukan berbagai reformasi dalam pendidikan. Sebagai sarana untuk meningkatkan suatu mutu pembelajaran yang berkualitas, maka diperlukan sebuah kurikulum. Kurikulum berkenaan dengan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah salah satu unsur pendidikan yang berperan dalam mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat maka sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling banyak mendapat perhatian. Padahal faktor keberhasilan lainnya juga ditentukan oleh guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta manajemen sekolah. Di samping itu perubahan-perubahan yang sering terjadi dalam kurikulum bangsa ini membuat siswa dan guru sebagai pengajar kebingungan, siswa juga harus menyesuaikan cara belajar sedangkan guru harus mampu menerapkan metode dan strategi yang sesuai dengan aturan yang baru. Hal tersebut dapat memicu ketidak efektifan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum 2013 dikenal dengan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Di mana tujuan utama adalah membentuk generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, dan inovatif serta memiliki akhlak yang mulia.

Kurikulum 2013, sudah memberikan tempat pada pengembangan karakter, skill abad 21 perubahan mendasar kurikulum 2013 masuknya abad 21, misalnya *critical thinking*, *communication* dan *collaboration*.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa MA. Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang mulai menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2016. Adapun penerapan kurikulum 2013 di MA. Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang yaitu melalui kegiatan pembelajaran dan proses pembiasaan bagi siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu berdasarkan pendekatan saintifik yang meliputi 5M: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sedangkan program pembiasaan yang diterapkan di MA. Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang yaitu membaca surat-surat pendek sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dan shalat berjamaah pada waktu ashar.

Selama ini kebanyakan masyarakat masih cenderung menganggap bahwasanya madrasah sebagai pilihan kedua dibandingkan dengan sekolah umum. Hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar saat penerimaan peserta didik baru. mayoritas jumlah pendaftar di sekolah umum lebih banyak jika dibandingkan madrasah. Semua itu menunjukkan bahwasanya daya tarik madrasah secara umum masih dibandingkan sekolah umum.

Ketertarikan masyarakat kepada sekolah umum daripada madrasah karena tingkat kualitas pendidikan. Salah satu madrasah yang memiliki potensi besar adalah madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar tulang bawang. madrasah merupakan madrasah yang memiliki siswa cukup banyak di kecamatan Meraksa Aji Tulang Bawang.

Kualitas pendidikan di sekolah maupun di madrasah dapat diukur salah satunya yaitu melalui mutu lulusnya, mengingat sekolah memiliki beberapa potensi diantaranya, jumlah peserta didik yang banyak, guru yang mencukupi serta ditunjang dengan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti pmr, pramuka dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan pada saat pra survey di MA Mathla'ul Anwar Kabupaten Tulang Bawang tanggal 2 september 2019. Peneliti melihat fenomena di lembaga pendidikan MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji, menunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami hambatan. Diantaranya, a) kelengkapan, keterbacaan, kegrafikan, dan ketepatan waktu pengadaan buku siswa, b) materi pelatihan, kompetensi instruktur, dan alokasi waktu, pelatihan guru, c) pemahaman buku teks, pencapaian kompetensi inti, dan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran, d) pemahaman tentang konsep dan prosedur penilaian e) manajemen sekolah f) layanan bantuan kesulitan, peminatan, konseling dan administrasi kesiswaan. Pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran memerlukan peran aktif pendidik dalam proses pembelajaran di kelas. Pendidik sebagai ujung tombak pengembangan kurikulum sekaligus sebagai pelaksana kurikulum di

lapangan yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan suatu kurikulum. Jadi, seorang guru dituntut agar dapat meningkatkan kinerja dalam menerima kebijakan pemerintah mengenai kurikulum 2013 dengan menguasai program, prinsip mekanisme serta strategi kurikulum 2013 agar dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Hafid Nasrullah selaku kepala Madrasah MA Mathla'ul Anwar mengatakan bahwa:”pada dasarnya kami telah melaksanakan kurikulum 2013 meskipun kita jarang mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013. Namun dengan demikian selalu berusaha mengembangkan silabus. dengan adanya kemampuan kepemimpinan dan melalui organisasi dan pelatihan. Namun secara umum penerapan kurikulum 2013 belum sepenuhnya maksimal dikarenakan, terbatasnya sarana yang tersedia, seperti media dan sarana lainnya.²

Dari ungkapan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan baik namun ada beberapa diantaranya kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013 dan terbatasnya sarana dan prasarana.

Untuk menghasilkan anak didik yang aktif, kritis, dan inovatif perlu adanya perubahan dalam pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh kepada efektivitas pembelajaran. Sebagaimana yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membuat anak didik lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran disebutkan yaitu dengan adanya pendekatan pembelajaran saintifik.

² Wawancara dengan Bapak Hafid Nasrullah, Kepala sekolah MA Mathla'ul Anwar, pada tanggal 2 september 2019

Langkah-langkah saintifik yang dikenal dalam kurikulum 2013 adalah yang lebih menekankan pada pendekatan yang biasa disebut dengan pendekatan ilmiah. prosesnya terdiri dari tahapan mengamati, menanya, menalar/mengasosiasi, mencoba dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA. Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang”.

B. Pertanyaan Penelitian/ Fokus Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang ?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang ?
3. Bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan kurikulum 2013 dalam peningkatan mutu pembelajaran di MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
3. Untuk mengetahui peningkatan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

D. Manfaat/ Signifikan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat: Bagi Guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan khususnya tentang penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathlau'ul Anwar

- a. Bagi siswa agar memperoleh pembelajaran yang berkualitas dalam meningkatkan mutu di Madrasah
- b. Bagi madrasah, diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan judul peneliti di atas, Maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang sejenis atau berdekatan dengan penelitian ini yang dilakukan peneliti terdahulu, antara lain:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Kaimuddin yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*" yang berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Penelitian ini

merupakan penelitian literature (library research) sehingga berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis yaitu penelitian lapangan.

Berdasarkan penelitian yang relevan dikemukakan di atas dapat dikemukakan bahwa penelitian tersebut adalah jenis penelitian kualitatif yang mengkaji tentang implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Sedangkan penelitian sendiri mengambil fokus penelitian tentang penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga pendidikan di madrasah.

- 2) Rasmang yang berjudul *“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Kolaka Utara”* Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Persamaannya yaitu membahas variabel bebasnya membahas kurikulum 2013.

Perbedaannya adalah Rasmang membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti membahas penerapan kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah pada aspek implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran di MTs Negeri 3 Kolaka Utara, menganalisis persepsi guru mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MTs Negeri 3 Kolaka Utara dan kendala-kendala yang ditemui dalam mengimplementasikan

kurikulum 2013 di MTs Negeri Kolaka Utara serta upaya untuk mengatasinya.

Sedangkan fokus masalah pada peneliti adalah pada aspek penerapan kurikulum 2013 di Madrasah dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mutu Pembelajaran Madrasah

1. Pengertian Mutu

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (*services*) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (*satisfaction*) pelanggan (*customers*) yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal customer dan eksternal.³

Maksud dari mutu adalah penilaian subyektif daripada “customer”. Penilaian ini ditentukan oleh persepsi “customer” terhadap produk dan jasa. Adapun menurut Permadi, mutu jasa pendidikan bersifat relatif (sesuai kebutuhan pelanggan), dan bukan bersifat absolut. Dengan kata lain, mutu jasa pendidikan akan baik dan memuaskan jika sesuai atau melebihi kebutuhan para pelanggan yang bersangkutan. Adapun menurut Weleh Jr. mutu merupakan jaminan kesetiaan pelanggan, pertahanan terbaik dan mampu melawan saingan dari luar, satu satunya jalan menuju pertumbuhan dan pendapatan yang langgeng.⁴

Peningkatan mutu pembelajaran yang baik dapat mewujudkan mutu pendidikan lebih baik. Pendidikan bermutu kerap kali diisyaratkan sebagai situasi yang baik, cukup kriteria, dan semua aspek yang ada ada pendidikan. Mutu pembelajaran kerap mengarah terhadap mutu

³ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 2

⁴ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 82

lulusannya, namun jika tanpa adanya sistem pendidikan yang juga bermutu, lulusan (output) bermutu pun tak dapat terwujud.⁵

Proses pembelajaran termasuk proses komunikasi melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pendidik), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan berupa materi pelajaran, pemahaman dan retensi akan meningkatkan jika materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika dari sederhana ke kompleks atau dari mudah ke yang sulit. Hal tersebut merupakan kegiatan membelajarkan peserta didik dengan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar yang efektif.⁶

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dalam pembelajaran yang demikian, siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru, tetapi sebagai subyek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah. Bahan ajaran yang dipilih disusun dan disajikan kepada siswa dengan penuh makna, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta sedekat mungkin dihubungkan dengan kenyataan dan kegunaannya dalam kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu adalah jaminan atau karakteristik suatu barang atau jasa yang dapat

⁵Jamiludim Usman, Urgensi Manajemen Pembiayaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah, Tadris Volume 11 no 2 Desember 2016, h.220

⁶Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik hingga kontemporer*, (Yogyakarta Ircisod, 2017), h.21

memuaskan kebutuhan yang telah ditetapkan. Mutu pembelajaran yang dimaksud adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Pendidikan bermutu mengacu pada berbagai *input*, seperti tenaga pengajar, peralatan, buku, biaya, pendidikan, teknologi, *input-input* lainnya yang diperlukan dalam proses pendidikan.

Sementara itu dalam pengertian umum, mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang tangible maupun intangible. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat dalam berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah dan manajemen kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa, dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas, baik konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non-akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

Mutu pembelajaran merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Pendidikan bermutu mengacu pada berbagai input, seperti tenaga pengajar, peralatan, buku, biaya pendidikan, teknologi, input-input lainnya yang diperlukan dalam proses pendidikan. Jika mutu ingin diraih, maka proses harus diamati dan dijadikan fokus perhatian. melalui proses, maka penyelenggaraan pendidikan dapat mengembangkan pendidikan, metode, dan teknik-teknik pembelajaran efektif.

Konsep peningkatan mutu pembelajaran merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia faktor kualitas pendidik senantiasa dituntut mendapatkan perhatian yang serius. Pengakuan guru sebagai tenaga profesional akan diberikan jika guru sudah memiliki antara lain kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat, sertifikat pendidik diperoleh guru setelah mengikuti pendidikan profesi, sedangkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁷

Nilai-nilai filosofis dalam perpektif sistem penjaminan mutu pendidikan menjadi landasan dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Nilai-nilai atau *core values* and *concepts* adalah:

⁷Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 231

- a) Kepemimpinan yang visioner (*visionary Leadership*)
- b) Pembelajaran berfokus pendidikan (*Learning-Centered Education*)
- c) Pembelajaran perorangan dan organisasi (*organizational and personal learning*)
- d) Menghargai tenaga pendidik, staf dan mitra kerja (*valuing faculty, staff dan partner*)
- e) Kegesitan (*Agility*)
- f) Fokus pada masa depan (*focus on the future*)
- g) Mengelola inovasi (*Managing for innovation*)
- h) Manajemen berdasarkan fakta (*Management by Fact*)
- i) Pertanggungjawaban sosial (*sosial Responsibility*)
- j) Fokus pada hasil penciptaan nilai (*Focus on Result and Creating value*)
- k) Perspektif kesisteman (*system Perspective*)⁸

2. Mutu Pembelajaran di Madrasah

Kehadiran UU Sisdiknas Nomor 20/2003 semakin memperkuat posisi madrasah atas penyempurnaan UU no 2 tahun 1989. Di antara indikatornya adalah penyebutan secara eksplisit madrasah yang selalu bersanding dengan penyebutan sekolah, hal ini tidak ditemukan dalam undang-undang sebelumnya.⁹

⁸ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, h. 4

⁹ Dzakiyah Drajat, "pengantar", dalam Maksum, *Madrasah*, 57

Eksistensi madrasah menjadi lebih terstruktur dalam menjalankan perannya sebagai basis pendidikan islam, dengan diperkuat sebuah data yang memperlihatkan perkembangan sentral madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Madrasah merupakan bagian dari Sikdisnas memiliki peran yang cukup penting dalam pendidikan dan sejajar dengan sekolah umum. Perbedaan antara madrasah dan sekolah umum terletak pada sejarah pembentuknya serta cirri khasnya.

Mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁰

a. Perencanaan Proses pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar kompetensi (SK), kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

¹⁰ Rusman, *Model- model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 4

1) Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2) Rencana Pelaksana Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajara dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif,, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologhis peserta didik. Renaca pelaksanaan pembelajaran di susun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.¹¹

¹¹*Ibid*, h.5

b. Proses Pembelajaran

- Standar proses yang semula berfokus pada eksplorasi, elaborasi serta konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, serta menyimpulkan dan mencipta.
- Belajar tidak hanya di ruang kelas tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- guru bukan satu-satunya sumber belajar
- sikap tidak diajarkan secara verbal melainkan melalui contoh dan teladan

c. Penilaian

- Penilaian berbasis kompetensi
- Pergeseran dari penilaian tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap keterampilan serta pengetahuan berdasarkan proses dan hasil)
- Memperkuat PAP (penilaian acuan patokan) yakni pencapaian hasil belajar berdasarkan pada posisi skor yang telah diperoleh terhadap skor ideal (maksimal).
- Penilaian tidak hanya pada level KD tetapi juga pada kompetensi inti dan SKL
- Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian.

Madrasah dapat dikatakan bermutu apabila prestasi madrasah khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam:

- 1) Prestasi akademik yang nilai raport dan nilai kelulusan memenuhi standar yang ditentukan
- 2) Memiliki nilai- nilai kejujuran, ketaqwaan, kesopanan, dan mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya
- 3) Memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kemampuan yang diwujudkan dalam bentuk ketrampilan sesuai dengan dasar ilmu yang diterimanya di madrasah.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang hidup dari, oleh, dan untuk masyarakat belum mendapat sentuhan pikiran dan tangan kita semua. Peningkatan mutu tidak akan terealisasi tanpa andil semua pihak. Untuk itu, demi meningkatkan pembangunan madrasah adalah dengan menciptakan citra di masyarakat bahwa madrasah yang bersangkutan memiliki kualitas pendidikan yang cukup baik. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam sangat menarik perhatian dalam rangka melaksanakan cita-cita pendidikan nasional. karena karakteristik madrasah sangat sesuai dengan cita-cita reformasi.

Mutu pembelajaran di suatu instusi pendidikan, harus merujuk kedelapan standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan (PPRI, nomor, 2005). Untuk penjaminan dan pengendalian mutu pembelajaran sesuai dengan

standar nasional pendidikan tersebut, dilakukan evaluasi, akreditasi dan sertifikasi oleh pihak yang berwenang dan kompeten.¹²

Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha peningkatan kualitas pendidikan akan berlangsung dengan baik manakala didukung oleh kompetensi dan kemauan para pengelola pendidikan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus menuju ke arah yang lebih baik.¹³

Untuk menerapkan manajemen berbasis madrasah secara efektif dan efisien, kepala madrasah perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan, dan pandangan luas tentang madrasah dan pendidikan. Lebih lanjut lagi kepala madrasah dituntut agar melakukan fungsinya sebagai manager madrasah dalam peningkatan proses belajar-mengajar, dengan melakukan supervisi kelas, membina, dan memberikan saran-saran positif kepada guru. Dengan demikian, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara siswa dengan siswa antar dalam rangka perubahan sikap.

Mutu pembelajaran merupakan refleksi dari kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.¹⁴ Mutu pembelajaran merupakan penilaian dari suatu madrasah. Jadi, kualitas (mutu) pembelajaran dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan

¹² Abdul Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta: 2010), h. 76

¹³ *Ibid*, h. 12

¹⁴ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 20

proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, ditandai dengan kualitas aatau lulusan atau output intitusi pendidikan atau Madrasah.

Mutu secara umum mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk/hasil, kerja/upaya baik berupa barang maupun jasa. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu terlibat di dalamnya terdapat berbagai input seperti bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah dan dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi kegiatan pembelajaran. Sedangkan mutu dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu baik diakhir semester atau akhir tahun.¹⁵

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri.

Guru sebagai salah satu komponen penentu masa depan bangsa dan penentu mutu pembelajaran harus bermutu dan berkinerja baik. Dalam era globalisasi dengan menguasai berbagai teknologi informasi dan komunikasi. Guru sebagai komponen penentu mutu pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional memiliki peran yang sangat strategis dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁵ Ibid, h. 85

Guru adalah salah satu diantara faktor pendidikan yang memiliki peran yang paling strategis, sebab gurulah sebetulnya yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar.

Tugas seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengabdikan pendidikan terbagi menjadi dalam 3 jenis, yaitu:

- 1) Tugas guru sebagai profesi meliputi: mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, ia harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus menarik simpati siswanya.
- 3) Tugas guru dalam masyarakat yaitu mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru berhubungan dengan amanatnya sebagai guru yang tidak hanya memiliki pemahaman akan materi yang akan diajarkan, mampu menyampaikan materi dengan dengan baik, mampu memahami karakteristik peserta didiknya, mampu menjadi motivator bagi kemajuan belajar peserta didiknya, sabar dan penuh kasih sayang, membimbing akhlak para peserta didiknya, selalu berupaya meningkatkan

¹⁶ M. Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 6-7

kemampuannya secara terus menerus dan mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi peserta didiknya.

Beberapa indikator mutu pembelajaran diantaranya:

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
- c) Mengingat kompetensi prasyarat
- d) Memberikan stimulus
- e) memberikan petunjuk belajar
- f) memberikan umpan balik
- g) menilai penampilan.¹⁷

3. Fungsi Manajemen Madrasah

Kehadiran manajemen dalam sebuah organisasi bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian maka fungsi manajemen pada madrasah dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁸

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen. Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik alternatif-alternatif yang ada.

¹⁷ Hamzan B, Uno, *Model Pembelajaranmenciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efektif*, 160

¹⁸ Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah Teori, strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7

Bughart dan Trull mengemukakan bahwa konsep perencanaan pendidikan di mulai dari proses yang rasional, yaitu mengacu pada karakteristik pengembangan organisasi dari aktivitas belajar mengajar. Perencanaan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Dalam Al-Quran sendiri Allah Swt. mengisyaratkan pentingnya perencanaan dengan mempertimbangkan kejadiankejadian yang telah lalu untuk merencanakan langkah-langkah ke depan. Allah Swt. berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasyr (59):18).¹⁹

Dari penjelasan di atas bahwa perencanaan sangat penting dalam pendidikan di sekolah maupun madrasah. Tanpa sebuah perencanaan, maka lembaga pendidikan akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai apa yang akan di capai dan bagaimana mencapainya.

b. Organizing (*Pengorganisasian*)

Pada dasarnya fungsi pengorganisasian berorientasi pada optimalisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Syarifudin menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan upaya penentuan

¹⁹ *Ibid*, h. 8

kerja. Sedangkan menurut Hasibun pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengatauran bermacam-macam aktiitas yan diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap organisasi, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menempatkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yng akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut Ramayulis dalam konteks pendidikan Islam, secara lebih spesifik, menjelaskan bahwa fungsi pengorganisasian (oorganizing) dalam sistem manajemen pendidikan Islam adalah dorongan yang didasari oleh prinsip-prinsip religius kepada anggota dalam sistem organisasi, sehingga anggota tersebut mau melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Dalam pergerakan ini ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) keteladanan, 2) konsistensi, 3) keterbukaan, 4) kelembutan, 5) kebijakan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Ramayulis dalam pendidikan Islam, “pengawasan didefinisikan sebagai proses pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen baik bersifat materil maupun spiritual”.

Pelaksanaan dilakukan agar pelaksanaan di lapangan sesuai dengan program dan mekanisme yang sudah diatur. Namun gaya

kepemimpinan seorang leader dalam mengontrol akan mempengaruhi kualitas controlling tersebut.²⁰

4. Indikator Mutu Madrasah

Dalam sosialisasi kebijakan tentang Pembinaan dan Peningkatan Mutu Madrasah pada rapat koordinasi pengembangan kurikulum Madrasah, tanggal 14-16 November 2007, di Casarua Bogor, Dirjen Pendidikan Islam menyatakan adanya beberapa tantangan yang dihadapi oleh madrasah baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dari segi *internal*, tantangan yang dihadapi adalah menyangkut:

- a) Mutu, penyelenggaraan dan pengelolaan madrasah umumnya belum dapat melahirkan lulusan yang berkualitas
- b) Pendidik, sebagian besar pendidik dan kependidikan di madrasah belum berkualifikasi sesuai dengan tuntutan perundang-undangan.
- c) Kurikulum, sebagian besar madrasah belum dapat mengimplementasikan standar isi dan belum sepenuhnya dapat mencapai standar kompetensi lulusan.
- d) Manajemen, penyelenggaraan dan pengelolaan madrasah umumnya belum dikelola dengan manajemen yang profesional.
- e) Sarana prasarana, belum memadainya sarana pada sebagian besar madrasah.

Secara *eksternal*, tantangan yang dihadapi madrasah secara khusus adalah menyangkut persepsi masyarakat dan pemerintah yang cenderung

²⁰ Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah, Teori, strategi, dan Implementasi*, h. 9-12

deskriminatif, sehingga madrasah kurang mendapatkan perhatian, termasuk dalam penyediaan anggaran, bahkan ada yang menganggap sebagai lembaga pendidikan kelas dua setelah sekolah.²¹

Untuk meningkatkan kualitas dan kualitas mutu madrasah dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Siswa sapat berprestasi dalam menempuh ujian Nasional dan lulus dari madrasah dengan predikat minimal baik
- b) meningkatnya jumlah siswa yang berprestasi dibidang akademik, serta bidang non akademik
- c) lulusan madrasah dapat berkompetisi dengan lulusan sekolah,
- d) lulusan madrasah dapat memenuhi *stakohelder*, dapat memenuhi harapan dan kebutuhan orang tua, masyarakat, dunia kerja, pemerintah dan sebagainya.²²

Dari penjelasan dia atas dapat disimpulkan bahwa sebuah lembaga pendidikan hendaknya diselenggarakan dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang baik agar dapat menjamin perkembangan sebuah lembaga pendidikan sesuai visi misi yang dimilikinya.

B. Kurikulum 2013

8. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan

²¹ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam penyusunan Rencana Pengembangan)*, h. 207-208

²² *Ibid*, h. 207-208

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah syarat mutlak dan ciri utama pendidikan formal (sekolah), sehingga kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran.²³

Kurikulum merupakan pemandu utama untuk pelaksanaan pendidikan formal, kemudian menjadi pedoman bagi guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan, dalam melaksanakan tugas kurikulum merupakan landasan bagi tercapainya suatu tujuan pendidikan, oleh karenanya kurikulum memuat segala aspek di dalam pembelajaran.²⁴

Desain kurikulum dapat bersifat menyeluruh, mencakup semua bentuk rancangan dan komponen kurikulum seperti dasar-dasar dan struktur kurikulum, sebaran mata pelajaran, garis-garis besar program pengajaran (GBPP), program tahunan/semester triwulan, silabus, satuan acara perkuliahan (SAP), satuan pelajaran (satpel), rancangan pengembangan media, sumber dan alat evaluasi.²⁵

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan terhadap kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi lalu kemudian diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

²³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 16

²⁴ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: Buku Kompas, 2002), h. 95

²⁵Nana Syaqui Sukmadinata, *Kurikulum Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.31

Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa Kurikulum 2013 lebih ditekankan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.²⁶

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan konsep kurikulum yang menitik beratkan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan ketentuan standar tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, seperti penguasaan terhadap kompetensi, materi tertentu. Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal terpenting dalam penerapan Kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter.²⁷

Kurikulum yang implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah dilingkungan pendidikan sekolah dasar dan menengah, memosisikan guru tetap memegang peran penting terutama dalam merealisasikan pembelajaran. Kurikulum terbilang instan yang siap diimplementasikan oleh seluruh guru, kapan saja dan di mana saja diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga jika dipahami dan disikapi dengan baik bisa mengantarkan bangsa dan negara untuk mencapai masa keemasan di tahun 2045 nanti.²⁸

Kurikulum berjalan efektif dan efisien jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kemampuan profesional. Peranan kurikulum 2013 yang peneliti maksud di sini adalah penerapan kurikulum 2013 yang

²⁶ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*, (Malang: Madani, 2015), h. 77

²⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 1-16

²⁸ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), h. 1

dilaksanakan melalui penerapan kurikulum baik dalam kegiatan pembelajaran maupun program-program sekolah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran wajib pada Sekolah Umum mulai dari TK sampai perguruan tinggi. Kurikulum PAI disusun dan dirancang yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi penjejang pendidikan.

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti yang merupakan mata pelajaran Nasional (Kurikulum 2013 revisi 2017) merupakan pendidikan pendidikan yang secara mendasar menumbuh kembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam menjadi pendidikan Agama Islam dan budi pekerti sebagai suatu mata pelajaran diberikan pada jenjang SD/MI/, SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK/MAK, baik yang bersifat kurikuler ataupun ekstrakurikuler.²⁹

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang meningkatkan dan menyeimbangkan soft skill dan hard skill yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan.³⁰

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas bahwa kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada

²⁹ Syariffudin K, Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, h 12

³⁰ S. Nasution, *Asas-asas kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16

sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di sekolah. Dengan kata lain, antar soft skill dan hard skill dapat ditanamkan secara seimbang berdampingan dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Munculnya pengembangan kurikulum 2013 juga bertujuan untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan masa depan yang semakin lama semakin rumit dan kompleks, diantaranya efek globalisasi dan pasar bebas, masalah lingkungan hidup, pesatnya kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains, mutu, serta investasi dan transformasi pada sektor pendidikan.³¹

Kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan kegiatan-kegiatan belajar siswa saja, akan tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh pada pembentukna pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. segala sesuatu yang dimaksud misalnya lingkungan yang aman bersih dan nyaman, serta suasana keakraban dalam proses belajar mengajar antara sesama guru dan murid, media dan sumber belajar yang memadai. Dengan demikian dapat mengembangkan proses belajar siswa di sekolah, meskipun kuncinya terletak pada siswa itu sendiri, guru, kepala sekolah dan aparat sekolah.

³¹ E. Mulyana , Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.59

Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

9. Karakteristik Kurikulum 2013

Dediknas mengemukakan bahwa kurikulum berbasis kompetensi memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal
- b. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman
- c. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi
- d. Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif
- e. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar pada upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.³²

Kurikulum 2013 memfokuskan pada pemerolehan kompetensi tertentu oleh siswa. Dengan demikian kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.

Pengembangan kurikulum 2013 berbasis kompetensi, terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu penetapan kompetensi yang akan dicapai, pengembangan strategi untuk mencapai kompetensi, dan evaluasi.

³² Haiatatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Metro: Saiful Amin Ghofur, 2015), h. 93-94

Kompetensi yang ingin dicapai merupakan pernyataan tujuan (good statement) yang hendak diperoleh peserta didik, menggambarkan hasil belajar (learning outcomes) pada aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, strategi mencapai kompetensi adalah upaya untuk membantu peserta didik dalam menguasai yang ditetapkan. Evaluasi merupakan kegiatan penilaian terhadap pencapaian kompetensi bagi setiap peserta didik.³³

Dalam pengembangan struktur kurikulum 2013, mencakup tiga langkah kegiatan, yaitu mengidentifikasi kompetensi, mengembangkan struktur kurikulum, dan mendeskripsikan mata pelajaran, identifikasi kompetensi, subkompetensi, dan tujuan khusus perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan, agar hasil yang dirumuskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dicapai peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan asumsi-asumsi yang spesifik harus dilakukan sebelum mengidentifikasi tujuan dan kompetensi.

10. Keunggulan Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif. Hal ini dimungkinkan karena kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakikat

³³ Loelok Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 69

peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing

- b) Kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.
- c) Ada dalam bidangbidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih dapat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.³⁴

11. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Perkembangan kurikulum 2013, dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual, yaitu:

- a. Landasan Filosofis
 - 1) Filosofis Pancasila yang memberikan prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
 - 2) Filosofis Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai dalam suatu kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik,

³⁴ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1663

penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam disekitarnya.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia indonesia yang berkualitas yang mana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk mengembangkan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas.

b. Landasan Yuridis

- 1) RPJMM 2010-2014 sektor pendidikan, tentang perubahan Metodologi pembelajaran dan Penatan kurikulum
- 2) PP No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

c. Landasan Konseptual

- 1) Relevansi Pendidikan
- 2) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- 3) Pembelajaran Konseptual
- 4) Pembelajaran Aktif

5) Penilaian valid, utuh dan menyeluruh.³⁵

Mengenai tujuan kurikulum 2013, secara khusus dapat penulis uraiakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan hard skill dan soft melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang
- b. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia
- c. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
- d. Meningkatkan peran peserta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- e. Meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi untuk mengembangkan kurikulum 2013

³⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 64

sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.³⁶

Tujuan pengembangan kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 difokuskan dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik yang berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik sebagai perwujudan dari pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual.

Jika dilihat dari proses pertumbuhan dan perkembangannya khusus di Indonesia kurikulum telah jauh berjalan dari tahun ke tahun mengalami berbagai inovasi. Inovasi kurikulum dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki kurikulum yang lama menjadi kurikulum baru yang lebih baik. Perubahan kurikulum juga dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pembelajarannya yang harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Sehingga diharapkan ketika siswa menyelesaikan program studinya dalam berbagai jenjang dan tingkat pendidikan akan senantiasa dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilannya, dan sesuai dengan kebutuhan di mana siswa itu berada.

³⁶ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), H. 24-25

Sosialisasi perbaikan kurikulum 2013 terus dilakukan. Kurikulum 2013 sudah memberikan tempat pada pengembangan karakter, skill abad 21, perubahan mendasar kurikulum 2013 masuknya *critical thinking*, *communication* dan *collaboration*.

12. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi

Beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (*knowledge*) : yaitu kesadaran, dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b) Pemahaman (*Understanding*): yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efisien.
- c) Kemampuan (*skill*) : adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih, dan membuat alat peraga sederhana untuk member kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d) Nilai (*value*): adalah suatu standard perilaku yang telah diyakini secara psikologi telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standard

perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokrasi, dan lain-lain)

- e) Sikap (antitude): yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji/upah dan sebagainya.
- f) Minat (interest): adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu perbuatan

Berdasarkan analisis kompetensi di atas, kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan seperangkat kompetensi tertentu.³⁷

Meskipun kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengembang karakter tetapi masih banyak elemen masyarakat sebagai menolak perubahan KTSP menjadi kurikulum 2013, itu dikarenakan banyak faktor yang meniadakan penolakan, diantaranya ialah perumusan pada kurikulum ini memiliki kesan yang tergesa-gesa, kacaunya distribusi buku diberbagai wilayah, dan memakai target training master. Tetapi buku untuk guru belum dicetak. Selama kurang lebih satu tahun kurikulum 2013 telah

³⁷ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 68

dilaksanakan masih banyak sekali faktor permasalahan. Pada akhirnya Kemendikbud bertindak cepat melakukan pergantian dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum Nasional.

13. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pembelajaran dalam mensukseskan penerapan kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukkan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan, untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.³⁸

Adapun indikator kompetensi dalam penerapan kurikulum yang harus diwujudkan oleh guru secara konkrit dan teramati dalam praktek dengan bukti sebagai berikut:

- a) Guru telah menyusun RPP sesuai dengan silabus dari kurikulum sekolah.
- b) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar, jelas dan lengkap.
- c) Guru menyesuaikan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari .

Pembelajaran di dalam kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum dalam kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat dan kemampuan guru, diuji

³⁸ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.65

dalam bentuk perbuatan yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata (actual curriculum-curriculum in action) Perwujudan konsep , prinsip dan aspek-aspek kurikulum tersebut seluruhnya terletak pada kemampuan guru sebagai implementator kurikulum. Oleh karena itu gurulah kunci pemegang pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum. Gurulah yang bertindak sebagai perencana, pelaksana penilai, dan pengembang kurikulum yang sebenarnya.. Suatu kurikulum diharapkan memberi landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa, orangtua, dan masyarakat.³⁹

Peneliti beranggapan bahwasanya dalam rangka penerapan standar proses pendidikan kurikulum 2013, kompetensi implementasi dan pengembangan kurikulum tersebut harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru dengan berorientasi pada penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi aktif peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan menggunakan pendekatan Dengan demikian maka penulis simpulkan bahwa penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan, dengan pelaksanaan dan pengelolaan, dengan senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik siswa, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya.

³⁹ Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Raja grafindo Pesada, 2009), h.74

Kurikulum tingkat SMA/MA pada kurikulum 2013 ini mengalami perubahan yang signifikan. Selain beban belajar bertambah, juga bentuk mata pelajaran dikelompokkan menjadi beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran wajib, yaitu terdiri dari kelompok A dan B. Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif. Sementara kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor.
- b. Kelompok mata pelajaran peminatan terdiri atas 3 kelompok yaitu peminatan Matematika dan sains, peminatan sosial, dan peminatan bahasa.
- c. Mata pelajaran pilihan lintas minat, yaitu mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik di luar kelompok mata pelajaran peminatan yang dipilihnya, tetapi masih dalam kelompok peminatan lainnya. Misalnya, bagi peserta didik yang memilih kelompok peminatan bahasa dapat memilih mata pelajaran dari kelompok peminatan matematika dan sains.
- d. Mata pelajaran pendalaman dimaksudkan untuk mempelajari salah satu mata pelajaran dalam kelompok peminatan untuk persiapan ke perguruan tinggi.
- e. Mata pelajaran pilihan lintas minat dan mata pelajaran pendalaman bersifat opsional, dapat dipilih keduanya atau salah satunya.

Dengan demikian maka dari pembagian mata pelajaran di atas, secara umum mata pelajaran di tingkat SMA/MA dibedakan menjadi 2 yaitu mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan.

Mata pelajaran wajib adalah semua mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satuan pendidikan pada setiap satuan jenjang pendidikan. Tujuan dari mata pelajaran wajib ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang bangsa, bahasa dan sikap sebagai bangsa dan kemampuan penting untuk mengembangkan logika dan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa, pengenalan lingkungan fisik dan alam, kebugaran jasmani, serta seni budaya daerah dan nasional.

Sedangkan mata pelajaran pilihan adalah mata pelajaran yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka. Mata pelajaran pilihan ini disesuaikan dengan minat dari masing-masing peserta didik dengan mengacu pada kemampuan akademik yang dimilikinya. Tujuan dari mata pelajaran pilihan adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat dan keilmuannya diperguruan tinggi. Selain itu, untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

Dalam struktur kurikulum 2013 SMA/MA ada penambahan jam belajar per minggu sebesar 4-6 jam sehingga kelas x bertambah dari 38 jam

menjadi 42 jam, untuk kelas XI dan XII bertambah dari 38 jam menjadi 44 jam. sementara jam belajar untuk setiap jam belajar adalah 45 menit.⁴⁰

14. Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah/ Aliyah Kejuruan

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan madsarah aliyah atau madsrasah aliyah kejuruan diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan, antara lain:⁴¹

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Mencerminkan sikap yang mencerminkan sikap beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan mampu menempatkan diri sebagai cerminan bangsa di dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Mengetahui pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan
Keterampilan	Memiliki kemampuan yang efektif dan tindak efektif dan kreatif dalam ranah abstrak serta konkrit dalam pengembangan dari yang telah dielajarai di sekolah secara mandiri

Kurikulum 2013 pada pada awal kelahirannya menuai banyak kritik.

Kemudian kurikulum 2013 dievaluasi. Hasilnya pada bagian-bagian yang

⁴⁰ M. Fadhilah, *Implementasi Kurikulu, 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, Cet. ke 1, 2014) 44-48

⁴¹ Trianto Ibnu Badar at-Taubany, *Desain Pengembangan Kurikulum 20113 di Madrasah*, h. 140

direvisi, misalnya, tentang penilaian hasil belajar. Kompetensi inti sikap tetap dipertahankan namun guru tak lagi ribet dan jelimet mengumpulkan pencapaiannya. Kompetensi sikap spiritual (Kompetensi inti 1), menjadi tanggung jawab atau pembelajaran langsung oleh guru mata pembelajaran Pendidikan Agama, dan sika sosial (Kompetensi Inti 2) menjadi pembelajaran langsung oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Guru mata pelajaran yang lain cukup mengamati saat pembelajaran yang di dalam kelas, yang diamati adalah sikap yang menonjol (ekstrem) atas perilaku siswa yang terkait dengan nilai-nilai

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

F. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan judul dari penelitian, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁴³ Maka dengan demikian, penelitian yang akan penulis laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan gejala-gejala yang tampak dari objek yang diteliti sesuai dengan apa yang ada dan mencari fakta-fakta khususnya mengenai masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini yaitu” Penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang”

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya,

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 4

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157

berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Jadi melalui penelitian deskriptif ini agar penulis mampu mendeskripsikan tentang “Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang”.

G. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴ Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. pengertian lain data primer adalah”data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya)dari sumber pertamanya”.⁴⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang di dapat dari hasil wawancara dengan informan yaitu:

- a. Kepala sekolah, sebagai informan yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya kurikulum di MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h6

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h137

- b. Waka kurikulum, sebagai objek penelitian yang diindikasikan sebagai pelaku aktif dalam proses penerapan kurikulum di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - c. Guru dan siswa sebagai subyek yang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dalam proses penerapan kurikulum di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
- 2) Sumber Data sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga sumber yang tidak langsung memberikan memberikan data pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁶

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara Waka Kurikulum, Kepala Madrasah dan guru, hasil observasi, hasil dokumentasi yang dilakukan di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang serta dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian di sekolah.

H. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka di dalam penelitian ini menulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁶ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 20120, h. 39

1) Wawancara

Wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel, latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁴⁷

Wawancara terbagi menjadi 3 jenis yaitu, wawancara terstruktur atau terpimpin, wawancara tidak terstruktur atau bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin.⁴⁸ Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan. sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan. dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. wawancara semi terstruktur/ bebas terpimpin artinya kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin yang wawancara tidak terstruktur/bebas.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang Penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 198

⁴⁸ *Ibid*, h. 199

2) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalamanan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁹ Pengertian lain observasi adalah "pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian di lapangan dan pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh dewan guru dan siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, untuk mengetahui secara langsung letak geografis, struktur sekolah yang meliputi sarana dan prasana kegiatan belajar mengajar, struktur kurikulum serta data guru dan karyawan di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, Dokumen yang dihimpun yang sesuai dengan tujuan fokus masalah.⁵⁰ Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi

⁴⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 63

⁵⁰ Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 221-222

mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵¹ “teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan

- a. Profil MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji
- b. Visi, Misi dan Tujuan MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji
- c. Struktur organisasi
- d. data guru
- e. data siswa
- f. sarana dan prasarana

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet 14, h. 274

Teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain⁵² Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Bedasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu, “triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek observasi atau dokumentas”.⁵³ Selain itu, peneliti juga akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara “melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel”.⁵⁴ Dengan demikian, dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji suatu keabsahan data yang mana dilakukakn dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

⁵² *Ibid*, h. 330

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D),h, 274

⁵⁴ *Ibid*

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya data yang telah diperoleh dari wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang kemudian dicek dan observasi serta dokumentasi tentang penerapan kurikulum, penyampaian materi dan lainnya. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang telah didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya teknik penjamin keabsahan data dapat menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data yang mencakup triangulasi sumber, dan triangulasi teknik, di mana jika peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu kepala sekolah, kemudian peneliti mengecek kembali kebenaran data tersebut dengan menanyakan kepada guru yang dituju. Selain itu triangulasi menggunakan tiga teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan wawancara.

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

lain. Sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman tahapan teknis analisis tersebut adalah, “ data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verification*”.⁵⁶

1. *Data Reduction*

Reduction data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abtrasi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Data reduksi penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada para guru aqidah akhlak mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan hasil belajar siswa MA Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang, kemudian setelah data diperoleh, penulis menyederhanakan data hasil wawancara untuk kemudian dikembangkan secara tersusun untuk menarik kesimpulan.

2. *Data Display*

Data display adalah pengembangan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Data display adalah data yang penulis dapatkan dari data kasar (data reduksi) yang kemudian penulis simpulkan melalui pengembangan data hasil wawancara yang telah disederhanakan.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*),h, 308

⁵⁶ Ibid, h. 246

3. *Verification*⁵⁷

Verivication adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil data reduction yang kemudian diolah dengan data *display* yang mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh selama melakukan penelitian.

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, di mana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi data dikembangkan menjadi kesimpulan (*data display*) setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan (*verication*).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*),h,246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Temuan Umum

2. Profil Madrasah Mathla'ul Anwar

a. Sejarah Singkat MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

Wilayah Gedung Aji Lama dari 21 Desa sebelum dipecahkan, mulai dari Penawar Baru, Aji Murni sampai dengan Sumber Sari, ini masih menjadi satu kecamatan. Zaman dahulu toko-tokoh agama sering mengadakan pengajian, misalnya satu bulan sekali, kemudian mereka menanggapi beberapa usulan dari warga, “Tempat kita tidak ada pendidikan agama, cetusnya salah satu warga tersebut”. Anak-anak sekolah harus keluar daerah seperti itu jika ingin sekolah di sekolah berbasis pendidikan Islam.

Kemudian warga tersebut mengadakan musyawarah yang dipimpin bapak Abdul Jalil, bapak Khotib Nasrulloh, bapak Bayudi, bapak M.K Amin, bapak Hj Madiono dan tokoh yang lain seperti bapak kuncoro. Kyai Maki, Ust, Hafid dan bapak Hartono. Dan kemudian hasil kesimpulan musyawarah beberapa tokoh menyimpulkan bahwa kita mendirikan sekolah Islam swasta.

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur, Berddirilah MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang ada di Meraksa Aji Tulang Bawang.

Sama pada umumnya di Indonesia masa pendidikan madrasah Aliyah di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang ditempuh dalam kurun waktu tiga tahun pendidikan. Mulai dari kelas X sampai dengan XII.

Madrasah dirintis pada tahun 1997 di atas sebidang tanah seluas 10000 m² yang diperoleh dari hibah warga setempat dan mulai beroperasi pada tahun 2000.

Adapun nama-nama kepala sekolah sejak mulai berdirinya MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang adalah:

1. Madiono S. Ag, M.PdI
2. Mujiono, S.Pd
3. M.. Bayudi Hendro Saputro, S.Pd
4. M. Hafid Nasrullph, S.Pd.I

MA Mathla;ul Anwar berlokasi di jalan Ki Hajar Dewantara. Desa Karya Bhakti, Kec. Meraksa Aji, Kab. Tulang Bawang

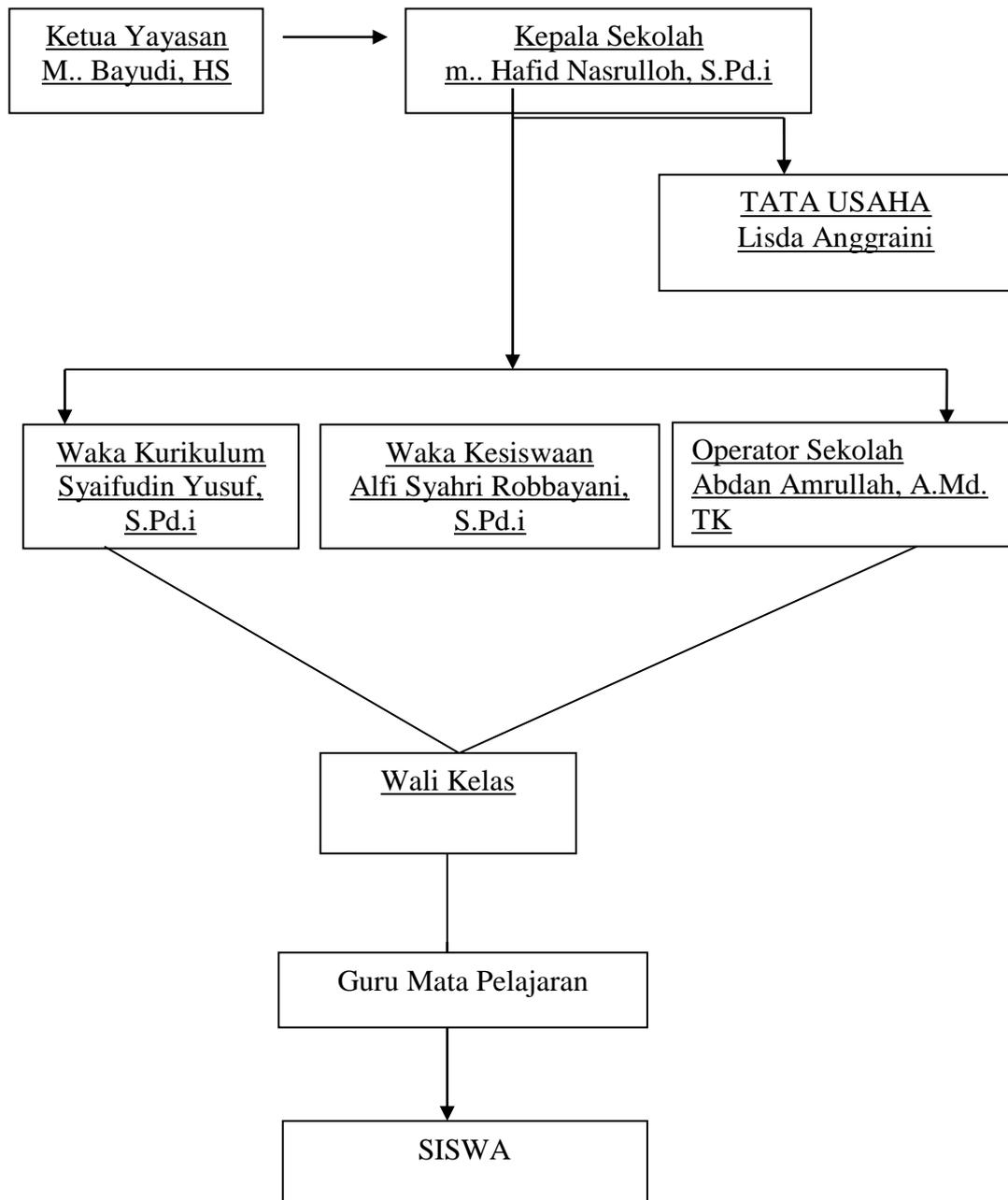
b. Visi dan Misi MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

1) Visi

“Dengan berlandaskan Iman dan Taqwa MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Unggul dalam Prestasi, berbudaya Lokasi serta mampu Bersaing di Tingkat Nasional”

2) Misi

- ✓ Mewujudkan keunggulan dalam pengembangan ke Islaman
- ✓ Meningkatkan sumber daya pendidik dan kependidikan yang professional
- ✓ Mewujudkan lingkungan pendidikan yang kreatif, edukatif, religious dan akuntabel.
- ✓ Mengembangkan seni budaya yang relevan dengan cirri khas YPI Mathla'ul Anwar, menu kebudayaan lokal, Nasional dan Internasional.

c. Struktur Organisasi Madrasah

d. Keadaan Sekolah dan Keadaan Guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

1) Keadaan Guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

Faktor meningkatnya mutu pembelajaran dalam pendidikan salah satunya yaitu perlu dukungan dari guru yaitu sebagai pendidik siswa serta staf kepegawaian yang ikut turut serta memperlancar dalam proses kegiatan pembelajaran. Agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang juga menyiapkan guru-guru dan staf kependidikan yang sesuai pada keahliannya. Ini diharapkan siswa mendapatkan mutu pembelajaran yang baik pula. Secara administrasi, inilah daftar guru dan stafnya di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

Tabel 1.1
Jumlah Guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

No	Nama	L/P	Keterangan
1	M. Hafidz Nasrulloh, S.PdI	L	Kepala Madrasah
2	Saifudin Yusuf, S.PdI	L	Wakil Kepala Madrasah
3	Ratna Nurhaya, S. Com	P	Bendahara
4	Ebit Suharso, S.PdI	L	Kesiswaan
5	Budi Hartono, A. Md, SOS	L	Guru
6	Khoirul Syaifudin, S.PdI	L	Guru

7	Sumiyati, S. Ag	P	Guru
8	Mujilah, S.Ag	P	Guru
9	Muyyasaroh, SE.	P	Guru
10	Robiatul Adawiyah, S.Pd	P	Guru
11	Yulianto, S.PdI	L	Guru
12	Yeni Apriyanti	P	Guru
13	Romiyati, SE, M.PdI	P	Guru
14	Baharudin Tak, S.PdI	L	Guru
15	Hardiyan Endra Waskita, S.PdI	L	Guru
16	Dwi Baktiyanto, S.Pd	L	Guru
17	Alfi Syahri Robbayani, S.Pd	L	Guru
18	Lis Khoiriyah,, S.Pd	P	Guru
19	Abdan Amrullah, A.Md.TK	L	Ka. Tata Usaha
20	Lisda Anggraini	P	Tata Usaha

2) Keadaan Siswa MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

Siswa di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang pada umumnya berasal dari daerah kawasan kecamatan Tulang Bawang sendiri dan sekitarnya. Jumlah untuk pembelajaran 2020/2021 tercatat jumlahnya 105 siswa dari kelas X sampai kelas XII.

Tabel 1.2
Jumlah Siswa MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

Tahun Ajaran	Kelas x		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
2020//2021	30	2	37	2	38	2	105	6

Tabel 3
Data Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6				
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA	1	1				
4	R. Lab. Biologi	1	1				
5	R. Lab. Fisika	1	1				
6	R. Lab. Kimia	1	1				
7	R. Lab. Komputer	1	1				
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling	1	1				
13	Tempat Beribadah	1	1				
14	R. UKS	1	1				
15	Jamban	5	5				
16	Gudang	1	1				
17	R. Sirkulasi	-	-				

18	Tempat Olahraga	2	2				
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	1				
20	R. Lainnya	-	-				

Tabel 4

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	23
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Operator	1
2	Tata Usaha	1

E. Temuan Khusus**1. Data Tentang Penerapan Kurikulum 2013**

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang menyangkut isi, tujuan serta kegiatan pembelajaran yang mana untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Sedangkan kurikulum 2013 merupakan upaya untuk mempersiapkan agar manusia Indonesia memiliki kemampuan hidup pribadi, afektif, inovatif serta dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penerapan kurikulum adalah yang paling berat dalam keberhasilan. Terkait dengan penerapan kurikulum 2013 kepala sekolah terus mengupayakan pengembangan kompetensi guru dalam penguasaan dan pelaksanaan kurikulum 2013. Dengan penerapan kurikulum 2013 ini dalam sekolah dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam penerapan kurikulum 2013, misalnya guru yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung. Guru merupakan salah satu elemen terpenting dalam penerapan kurikulum. Guru merupakan pelaksana kurikulum di lapangan yaitu berupa pelaksanaan pembelajaran, sukses tidaknya kurikulum tergantung dari proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Kurikulum merupakan salah satu program pendidikan yang menjadi rujukan inti dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional. Penerapan kurikulum memerlukan seseorang yang berperan sebagai pelaksanaannya. Guru merupakan faktor penting dalam penerapan kurikulum karena ia merupakan pelaksana kurikulum. Maka dari itu guru dituntut memiliki untuk mengimplementasikannya, tanpa itu kurikulum tidak akan bermakna sebagai alat pendidikan, dan sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa kurikulum sebagai pedoman.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka kurikulum, di MA Mathla'ul Anwar diperoleh informasi bahwa "Penerapan kurikulum

2013 di sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan”⁵⁸ W.Sy/F.1/-28.10.2020

Beliau mengatakan bahwasanya aturan yang berlaku yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan yaitu peraturan pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan dan revisi RPP”. W.Sy/F.1/-28.10.2020

Beliau juga mengatakan”pada dasarnya kurikulum 2013 ini sudah diterapkan pada tahun 2014, akan tetapi di berlakukannya di MA Mathla’ul Anwar mulai 2016. Penerapan kurikulum 2013 ini dilakukan secara bertahap” W.Sy/F.1/-28.10.2020

Selain itu beliau juga mengatakan bahwasanya “dengan adanya kurikulum 2013 ini sistem belajar mengajar dipermudah, dalam hal ini berubahnya kurikulum telah mengikuti perkembangan zaman, akan tetapi administrasi merasa kesulitan dikarenakan terlalu banyak yang dikerjakan”. W.Sy/F.1-28.10.2020

Penerapan kurikulum 2013 menuntut untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat menerapkan kurikulum 2013 dengan baik. Oleh karena menyadari hal tersebut maka guru dan lembaga pendidikan/kepala sekolah Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru dalam penerapan kurikulum 2013. Hal ini seperti yang

⁵⁸ Wawancara dengan bapak Syaifudin Yusuf, S.Pd.I Selaku Waka Kurikulum MA Mathla’ul Anwar, pada tanggal 28, Oktober 2020

diutarakan oleh kepala Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

Selain itu bapak Syaifudin Yusuf juga mengatakan “Kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu, belum tersedianya sarana dan prasarana secara keseluruhan, dan belum meratanya kegiatan pelatihan kurikulum 2013 yang menyeluruh ke pada semua guru”.⁵⁹
W.Sy/F.1/-28.10.2020

Kemudian diungkapkan juga oleh Ibu Robbiatul Awaliyah mengatakan bahwa “meskipun saya pribadi belum pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 akan tetapi saya berusaha dengan browsing untuk menambah wawasan saya mengenai kurikulum 2013, ini salah satu usaha yang saya lakukan agar tidak ketinggalan informasi. dan kita juga sebagai guru memfasilitasi siswa salah satunya yaitu saran dan prasarana seperti media pembelajaran laptop dan proyektor”. W.Ra/F.1/28.10.2020

Selain itu, peneliti menanyakan mengenai penyusunan RPP kurikulum 2013 bahwasanya, “Awalnya saya bingung dengan penyusunan rpp kurikulum 2013, tetapi setelah berbagai upaya yang dilakukan dengan mengikuti seminar, serta diskusi dengan sesama guru, akhirnya saya dapat melakukan penyusunan RPP dari silabus Madrasah”.⁶⁰
W.Ra/F.2/28.10.2020

Kemudian diungkapkan juga bahwasanya, “Guru sebagai pelaksana dalam penerapan kurikulum 2013 harus memiliki kemampuan

⁵⁹ Ibid, 28 Oktober 2020

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Robbitoh Awaliya, Guru MA Kelas XI

dalam penyusunan RPP, yang berarti bahwa guru sebagai pelaksana harus memiliki kemampuan teoritis dalam hal memahami konsep dasar kurikulum 2013”. W.Ra/F.1/28.10.2020

Pada pembelajaran di madrasah para guru harus dapat menyusun silabus mata pelajaranyang diampu dan sesuai dengan silabus tersebut dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Diharapkan semua guru telah paham dalam menyusun RPP melalui pelatihan yang dilakukan dinas kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁶¹

Adanya kurikulum 2013, harapan pemerintah semakin tinggi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga memahami dengan benar penerapan kurikuum 2013 dan penyampaian materi yang baik.

Selain itu peneliti juga menanyakan mengenai penyampaian materi, bahwasanya “Cara menyampaikan materi kepada siswa, yaitu menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa, menguasai materi dan menyiapkan materi dalam format lain, seperti animasi, menyiapkan perangkat pembelajaran, kemudian menggunakan metode interaktif”⁶²
W.Ra/F.1/28.10.2020

Guru merupakan yang utama dalam kegiatan pembelajaran, guru juga harus menguasai materi dengan baik, dan juga cara berkomunikasi untuk menyampaikna materi dengan baik, misalnya menerapkan metode

⁶¹ Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, h. 116

⁶² Wawancara Kepada Ibu Robbitoh Awaliya, Guru MA Kelas XI

dan media pembelajaran yang bervariasi, memahami isi materi dan mata pelajaran.

Selanjutnya ibu Robbiatul Awaliyah juga mengungkapkan “Kemudian guru juga harus bisa mengajarkan materi agar mudah dipahami oleh para siswanya. Yaitu, Menggunakan teknologi agar proses pemahaman materi menjadi lebih mudah dan cepat, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab”.⁶³ W.Ra/F.1/28.10.2020

Selanjutnya diungkapkan bahwasanya penyesuaian materi yaitu “Menggunakan pendekatan lingkungan, yaitu meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar serta menggunakan metode discoveri merupakan cara yang baik agar siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaan sendiri yaitu dengan adanya penemuan” W.Ra/F.1/-28.10.2020

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya menyampaikan materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan yaitu dengan menggunakan teknologi, agar proses pemahaman materi berjalan dengan baik, kemudian menggunakan metode discorveri yang mana merupakan cara yang baik agar para siswa mampu mencari pertanyaan serta pertanyaan sendiri.

Selain itu kepala sekolah juga mengungkapkan, bahwasanya dalam penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu, ada beberapa faktor

⁶³ Wawancara kepada Guru Kelas

pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran di madrasah, yaitu sarana Madrasah dan peningkatan mutu guru.⁶⁴ W.Hn/F/.F3/-28.10.2020

Dari data yang dipaparkan, penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar dilakukan secara berkesinambungan baik oleh guru. Guru secara pribadi terus menerus berupaya untuk senantiasa mengembangkan potensinya. Guru berupaya mengembangkan kompetensi dalam penerapan kurikulum 2013 sebagai bukti nyata tanggung jawab mereka di dunia pendidikan.

Selain guru, ternyata sarana dan prasarana di madrasah juga harus lengkap sebagai pendukung penerapan kurikulum, serta peningkatan mutu guru terus diupayakan dalam peningkatan mutu guru di Madrasah. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Syaifudin Yusuf, S.Pd.i yaitu, 'dalam suatu madrasah untuk menerapkan kurikulum 2013 sarana apa saja yang disediakan dalam suatu madrasah, yaitu, laptop, proyektor, wifi dan buku kurikulum 2013'.⁶⁵ W.Sy/F.1/-28.10.2020

Selain itu, guru kelas juga mengungkapkan bahwasanya kurikulum 2013 membutuhkan proyektor agar lebih memudahkan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta dapat menarik perhatian siswa. Karena dengan adanya proyektor guru dapat menampilkan media atau materi pembelajaran yang dapat di tampilkan langsung di dalam kelas".
W.Ra/F.1/-28.10.2020

⁶⁴Wawancara dengan Bapak Hafid Nasrulloh, Selaku Kepala Sekolah MA Mathla'ul Anwar

⁶⁵Wawancara pada waka kurikulum

Guru merupakan peran aktif dalam suatu pembelajaran, akan tetapi semua juga tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada sarana dan prasarana yang disediakan dalam madrasah. Suatu madrasah akan menyediakan sarana prasana sebagai bentuk penunjang penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di suatu madrasah.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kurikulum 2013, menggunakan proyektor yang bisa menayangkan berbagai macam seperti gambar, video, power point dan sebagainya. Sehingga saat guru menjelaskan siswa dapat melihat contoh tersebut secara langsung.

Terbatasnya anggaran untuk memenuhi kebutuhan pendukung kurikulum 2013, serta SDM peserta didik dan guru yang tidak merata dalam segi pengetahuan, merupakan beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah.⁶⁶ W.Sy/F.2/-28.10.2020

Dari data yang telah dipaparkan, bahwasanya dalam madrasah MA Mathla'ul Anwar anggaran untuk memenuhi kebutuhan pendukung penerapan kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, serta SDM siswa dan wali murid yang masih belum merata dalam segi pengetahuan, sehingga menghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah.

Solusi untuk mengatasi faktor penghambat yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah yaitu, penghematan anggaran untuk pembelian berbagai bidang bidang yang bersifat sekunder, serta member

⁶⁶ Wawancara kepala sekolah MA Mathla'ul Anwar

masuk/musyawarah kepada murid dan para guru untuk memecahkan masalah dalam segi pembelajaran.⁶⁷ W.Sy/F.2/-28.10.2020

Dari paparan hasil wawancara kepada sekolah solusinya itu, diakannya evaluasi bersama, mencari solusi bersama-sama, jika ada suatu masalah maka dipecahkan bersama dengan guru.

2. Data Tentang Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai standar ideal, dengan demikian Mutu pembelajaran adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif untuk melahirkan kemahiran akademis dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu.⁶⁸ dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah beliau mengatakan “Upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah yaitu dengan melaksanakan Visi dan Misi madrasah yang berorientasi pada teknologi/ pendidikan yang merupakan pendidikan bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran”.⁷⁰

W.Hn/F.3/-28.10.2020

Seluruh komponen pendidikan harus senantiasa berorientasi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Maka perlu dikerahkan semua

⁶⁷ Wawancara kepala sekolah MA Mathla’ul Anwar

⁶⁸ Fathul Arifin Toatubun, *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*. h. 102

⁶⁹ Lihat Sailis, *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ircisol, 2007), h. 32

⁷⁰ Wawancara Kepada Kepala Sekolah MA Mathla’ul Anwar

pikiran tenaga, dan strategi untuk bisa meningkatkan mutu dalam lembaga pendidikan pada umumnya.

Selain itu beliau juga mengatakan "kualifikasi yang sesuai pendidikan dengan tuntutan perundang undangan yaitu undangundang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional atau UU Sisdiknas".⁷¹ W.Sy/F.3/-28.10.2020

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.⁷²

Berdasarkan paparan di atas bahwasanya pendidikan merupakan kegiatan secara sadar dan terencana yang mana untuk mewujudkan suasana kegiatan belajar mengajar agar siswa mampu secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kemudian efektifitas kegiatan ekstra yang menunjang program pembentukan karakter siswa sangat efektif karena dengan kegiatan ekstra

⁷¹Wawancara Kepada Bapak Kepala Sekolah

⁷² Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, h. 2

yang diadakan di sekolah siswa dapat dilatih untuk belajar mandiri, bertanggung jawab dan bekerja keras.⁷³ W.Sy/F.1/-28.10.2020

Dari paparan tersebut, bahwasanya sebagai kegiatan yang menunjang karakter siswa dalam penerapan kurikulum 2013, dari berbagai kegiatan ekstra yang menunjang, untuk melatih siswa agar menjadi siswa yang mandiri serta bertanggung jawab.

Kemudian dalam penerapan kurikulum seorang guru harus mampu mengimplementasikan standar isi, agar dapat mencapai standar kompetensi lulusan.

Selain itu beliau juga melakukan pelatihan pembiasaan, di MA Mathla'ul Anwar yaitu para guru mengajak para siswa untuk selalu shalat berjama'ah pada waktu shalat duhur, kemudian menghafalkan surat-surat pendek serta selalu mengingatkan para siswa untuk selalu berpakaian sopan serta mempraktekan atas apa yang telah mereka peroleh dalam kegiatan di madrasah, serta menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mereka mengikuti kegiatan membuat banner dan membuat kartu nama, Upaya lainnya agar siswa dan guru dapat menerapkan kurikulum 2013 dengan baik maka seorang guru menyampaikan materi dengan berbagai metode, dengan ceramah maupun menceritakan kisah-kisah teladan atau bisa juga dengan cara menceritakan sejarah para 'ulama terdahulu,

⁷³ Wawancara kepada Waka Kurikulum

sehingga siswa bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. W.Hn/F.1/-28.10.2020

Melalui pelaksanaan tersebut masih terdapat siswa yang masih tidak mau menjalankan perintah dan kewajiban sebagai seorang siswa. Maka dari itu adanya pelaksanaan tersebut di terapkan supaya membiasakan siswa sedini mungkin agar mereka terbiasa, supaya bisa membuktikan bahwasanya madrasah itu benar-benar memiliki mutu pembelajaran yang baik dan mampu bersaing. W.Hn/F.2/-28.10.2020

Selain itu peneliti juga menanyakan mengenai penyampaian materi, bahwasanya “Upaya guru dalam mengimplementasikan standar isi, agar dapat mencapai standar kompetensi lulusan yaitu, sekolah mengembangkan kurikulumnya, kemudian dalam mengembangkan kurikulumnya sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan yaitu standar isi dan lulusan, serta standar isi harus ditetapkan sebagai kriteria minimal saat menyusun perencanaan. Standar isi mencakup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu”.⁷⁴ W.Ra/F.1/-28.10.2020

Penerapan kurikulum memerlukan seseorang yang berperan sebagai pelaksananya. Guru merupakan faktor penting dalam implementasi kurikulum karena ia merupakan pelaksana kurikulum. Dengan demikian guru menempati posisi kunci dalam implementasi kurikulum.

⁷⁴Wawancara dengan guru kelas

Guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum saja, akan tetapi juga dituntut sebagai pengelola madrasah agar dapat berkompetensi dengan lulusan sekolah.

Selain itu peneliti juga guru mengungkapkan, “Cara seorang guru mengelola madrasah agar dapat berkompetensi dengan lulusan sekolah yaitu, Merumuskan visi misi dan tujuan yang jelas, serta berusaha keras mewujudkannya melalui kegiatan riil sehari-harinya, membangun kepemimpinan yang benar-benar professional, menyiapkan guru yang benar-benar berjiwa pendidik, berupaya meningkatkan mutu pada semua aspek secara terus menerus.”⁷⁵ W.Ra/F.3/-28.10.2020

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa upaya pengelolaan madrasah agar dapat berkompetensi dengan lulusan sekolah, melalui berbagai upaya baik yang dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah yaitu guru yang semula belum menguasai kurikulum 2013. Kemudian diadakannya pengelolaan, yang mana pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di madrasah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.

Selain itu bapak Syaifudin Yusuf juga mengungkapkan bahwasanya” Kondisi sarana dan prasarana masih memerlukan perbaikan untuk menuju tahap yang lebih baik lagi.”⁷⁶ W.Sy/F.2/-28.10.2020

⁷⁵Wawancara kepada guru kelas

⁷⁶Wawancara kepada waka kurikulum

Kemudian beliau mengungkapkan”bahwasanya masih banyak sarana dan prasarana dalam lembaga madrasah MA Mathla’ul Anwar masih memerlukan perbaikan dan berharap untuk peningkatan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran madrasah dapat berjalan dengan baik, supaya selalu mampu bersaing dengan sekolah umum dan membuktikan bahwasanya madrasah juga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu”.
W.Sy/F.2/-28.10.2020

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di madrasah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya pembelajaran di sekolah. Upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di madrasah diperlukan suatu proses yaitu, mulai dari perencanaan, pengelolaan, pengaturan penggunaan dan penhapusan, agar kondisi sarana dan prasarana berjalan lebih baik lagi.

F. Pembahasan

Setelah ditemukan data yang telah dihasilkan baik hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, maka Peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teknik analisis data yang telah peneliti peroleh yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada bagian ini peneliti akan memfokuskan pada pembahasan tentang penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathl’ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang. Untuk memenuhi syarat yang diperlukan, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Data-data yang diperoleh peneliti, kemudian akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang akan membandingkan fenomena yang ada dan realita yang terjadi di lapangan. Dengan artian, peneliti mengerti tentang kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

Dalam menganalisis, peneliti membagi menjadi dua, yaitu:

1. Analisis Penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
2. Analisis meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - a. Analisis Penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

Hasil penelitian ini benar sesuai yang terjadi di MA Mathla;ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang tentang penerapan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013, para dewan guru melakukan upaya perbaikan dalam setiap harinya. Guru mengelola standar isi dan mengembangkan kompetensi dan standar isi agar dapat bersaing dengan sekolah sekolah lainnya.

Kepala Madrasah terus mengupayakan memberi arahan mengenai penerapan kurikulum 2013, agar guru mampu meneraplan kurikulum 2013 dengan baik sesuai peraturan yang berlaku, meskipun jarang melakukan pelatihan dan tidak semua guru melakukan pelatihan akan

tetapi kepala Madrasah dan para guru berupaya untuk memecahkan masalah secara bersama sama dan bekerja sama dengan baik.

b. Analisis meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terkait dengan meningkatkan mutu pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar, di dapati bahwa meningkatkan mutu pembelajarn di madrasah dilaksanakan dengan upaya semua pikiran tenaga, dan strategi untuk bisa meningkatkan mutu dalam lembaga pendidikan di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang memiliki kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah, yaitu sebagai berikut:

Pertama, kepramukaan yang dilaksanakan seminggu sekali . Setiap Pembina memberikan tanggung jawab membimbing para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Kedua, shalat berjama'ah. Shalat berjama'ah dilaksanakan sehari sekali pada shalat duhur, kemudian setelah shalat berjamaah duhur siswa masuk kembali ke dalam kelas dan melanjutkan proses pembelajaran.

Ketiga, Pothosop yang dilaksanakan setiap harinya, para siswa dibimbing untuk membuat banner kartu nama yang berkaitan dengan editing.

Keempat, PMI dilaksanakan seminggu 2 kali, siswa dibimbing untuk peduli, cepat tanggap dalam menangani siswa yang terluka, dan tak lupa menyiapkan obat-obatan dan p3K.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang dengan diperoleh data melalui hasil wawancara, pbservasi dan dokumentasi yang telah dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar telah dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwasanya Kepala sekolah terus mengupayakan memberi arahan mengenai penerapan kurikulum 2013, agar guru mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Madrasah mampu bersaing dengan sekolah umum pada umumnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam hal ini dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwasanya sarana dalam penerapan kurikulum 2013 di MA Mathla'ul Anwar yaitu telah menyediakan laptop, proyektor, wifi, dan buku kurikulum 2013, yaitu sebagai faktor pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Faktor penngambatnya yaitu belum tersedianya sarana dan prasarana secara keseluruhan,serta belum meratanya kegiatan pelatihan kurikulum 2013 yang menyeluruh ke pada semua guru. Jadi, guru masih ada yang belum sepenuhnya memahami kurikulum selalu berupaya mencari informasi

dengan cara browsing maupun melakukan evaluasi bersama dengan guru dan staf MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

3. Berdasarkan hasil analisa bahwasanya meningkatkan mutu pembelajarn di madrasah dalam hal ini dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwasanya dilihat dari perkembangan Madrasah, kegiatan yang ada di Madrasah sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan mutu lulusan, serta minat siswa juga mampu membuktikan bahwasanya kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, serta mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas hingga mampu bersaing dengan sekolah umum lainnya. upaya semua pikiran tenaga, dan strategi untuk bisa meningkatkan mutu dalam lembaga pendidikan serta praktek Pothosop yang dilaksanakan setiap harinya, para siswa dibimbing untuk membuat banner kartu nama yang atau yang lainnya yang berkaitan dengan editing di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti akan memberikan sedikit saran yang dapat dijadikan untuk kebaikan kedepannya, dan juga bisa dijadikan pertimbangan.

1. Diharapkan pihak madrasah dan kepala Madrasah mampu menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar, menggunakan media yang telah disediakan di sekolah sesuai dengan aturn yang berlaku.
2. Diharapkan bagi pihak sekolah, senantiasa dapat melengkapi sarana prasarana, serta dapat menggunakan saran dan prasarana dengan baik

untuk kegiatan belajar mengajar agar digunakan sebagaimana mestinya, agar lebih mudah menyampaikan materi sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

3. Untuk para staf MA Mathla'ul Anwar diharapkan dengan senang hati turut membantu berjalannya kurikulum 2013 agar meningkatnya mutu pembelajaran di Madrasah, agar menjadi lulusan yang bermutu dan mampu bersaing dengan sekolah umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan Bandung*: Alfabeta: 2010
- Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekontruksi dan Demokrarisasi*, Jakarta: Buku Kompas, 2002
- Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik hingga kontemporer*, Yogyakarta Ircisod, 2017
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Bandung: Yrama Widya, 2013
- Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam : Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*, Malang: Madani, 2015
- Fathul Arifin Toatubun, *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*
- Haiatain Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, Metro: Saiful Amin Ghofur, 2015
- Jamiludim Usman, Urgensi Manajemen Pembiayaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah, Tadris Volume 11 no 2 Desember 2016,
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Jurnal Pendidikan Konvergensi, Surya Media, vol VIV, Juli 2019, h. 52
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Lihat Sallis, Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan, Jogjakarta:Ircisol, 2007

- Loelok Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013
- M. Fadhilah, *Implementasi Kurikulum, 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, Cet. ke 1, 2014
- Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Nana Syaodih Sukadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Nasution, *Asas-asas kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafika, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010 cet 14,
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 301/In.28/PPs/PP.00.9/10/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Yulisa Andriyani**
NIM : **18001765**
Semester : **V (Lima)**

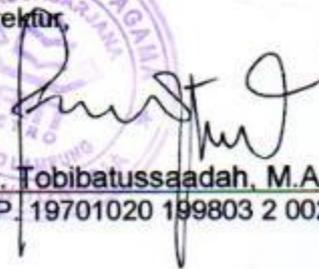
- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **16 Oktober 2020** sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.



Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 16 Oktober 2020

Direktur,


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag.
NIP. 19701020 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website:* pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 302/In.28/PPs/PP.009/10/2020
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang
Bawang
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

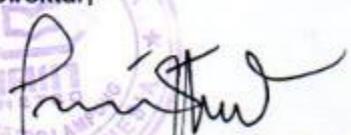
Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 301/In.28/PPs/PP.00.9/10/2020, tanggal **16 Oktober 2020** atas nama saudara:

Nama : **Yulisa Andriyani**
NIM : **18001765**
Semester : **V (Lima)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Oktober 2020
Direktur,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag.
NIP. 19701020 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : In.28/PPs/Perpus/...../2021

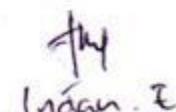
Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YULISA ANDRIYANI.....
NPM : 18001765.....
Prodi : Pendidikan Agama Islam.....

Terhitung sejak tanggal 3 Februari 2021 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Pascasarjana IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,
Yang menerima


.....



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-109/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YULISA ANDRIYANI
NPM : 18001765
Fakultas / Jurusan : Pasca Sarjana/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 18001765

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Februari 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 301/In.28/PPs/PP.00.9/10/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

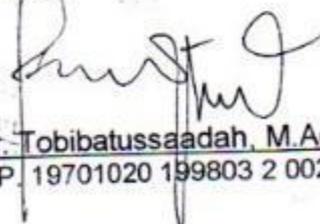
Nama : **Yulisa Andriyani**
NIM : **18001765**
Semester : **V (Lima)**

- Untuk: 1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang**
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 16 Oktober 2020 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 16 Oktober 2020

Direktur,


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag.
NIP. 19701020 199803 2 002





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR
KECAMATAN MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG**

Alamat : Jl. Abdoel Moeloek No. 2 Kampung Paduan Rajawali Kec. Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang 34681

Nomor : 0134/MA MA / MPA / SPT / X / 2020
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian

Kepada

Yth Sdr. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
Di

METRO

Menindak lanjuti surat nomor 302/In.28/PPs/PP.009/10/2020, tanggal 16 Oktober 2020 tentang permohonan izin Research atas nama :

Nama : YULISA ANDRIYANI
Tempat, tanggal lahir : Karya Bhakti, 6 Maret 1995
NPM : 18001765
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : V (Lima)

Sebagai bentuk Kerjasama di dalam Pendidikan, kami pihak MA Mathlaul Anwar Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang bersedia memfasilitasi dan menyetujui pelaksanaan penelitian tersebut, dengan judul penelitian "**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MA MATHLAUL ANWAR MERAKSA AJI TULANG BAWANG**"

Demikian surat persetujuan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Meraksa Aji, 26 Oktober 2020

Kepala MA Mathlaul Anwar



M. HAFID NASRULLOH, S.Pd.I

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MA MATHLA'UL ANWAR MERAKSA AJI
TULANG BAWANG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kurikulum 2013
 - 1. Pengertian Kurikulum 2013
 - 2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013
 - 3. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi
 - 4. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

5. Karakteristik Kurikulum 2013
 6. Keunggulan Kurikulum 2013
 7. Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah/ Aliyah Kejuruan
- B. Peningkatan Mutu Pembelajaran Madrasah
1. Pengertian Mutu Pembelajaran
 2. Mutu Pembelajaran di Madrasah
 3. Fungsi Manajemen Madrasah
 4. Indikator Mutu Pembelajaran
 5. Ruang Lingkup Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Sumber data penelitian
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. sejarah Singkat Berdirinya MA Mathla'ul Anawar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - b. Visi dan Misi MA Mathla'ul Anawar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - c. Keadaan Madrasah dan Keadaan Guru MA Mathla'ul Anawar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - d. Keadaan Siswa MA Mathla'ul Anawar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - e. Denah Lokasi SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
1. Data tentang Kurikulum 2013
 2. Data tentang peningkatan mutu pembelajaran

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2020



Yulisa Andriyani
NPM. 18001765

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A
NIP. 19730801 199903 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA
PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MA MATHLA'UL ANWAR MERAKSA AJI
TULANG BAWANG

Wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru

No	Wawancara	Item Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	7,9,10,11,12
2	Waka Kurikulum	1,2,8,13,16
3	Guru	3,4,5,6,14,15

I. WAWANCARA/INTERVIEW

No	Penerapan	Indikator	Instrument Pertanyaan	Narasumber
1	Kurikulum 2013	a. Kurikulum	1. Bagaimana Bapak/Ibu guru menerapkan kurikulum di sekolah?	Waka Kurikulum
			2. Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?	Waka Kurikulum
		b. RPP	3. Bagaimana bapak/ibu menyusun RPP yang sesuai dengan silabus dari kurikulum sekolah ?	Guru
		c. Materi	4. Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi kepada siswa dengan lancar dan jelas ?	Guru

		d. Penyesuain Materi	<p>5. Bagaimana bapak/ibu mengajarkan materi kepada siswa agar mudah di pahami?</p> <p>6. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p>
2.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	<p>a. Faktor Pendukung</p> <p>b. Faktor Penghambat</p>	<p>7. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah?</p> <p>8. Sarana dan Prasarana apa saja yang difasilitasi dalam penerapan kurikulum 2013</p> <p>9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah?</p> <p>10. Apa sajakah solusi yang tepat untuk mengatasi factor penghambat tersebut?</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Waka Kurikulum</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>
2	Peningkatan Mutu	<p>a. Mutu</p> <p>b. Pendidik</p>	<p>11. Bagaimana bapak/ibu mengelola madrasah agar dapat melahirkan lulusan yang berkualitas?</p> <p>12. Bagaimana kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perundang-undangan?</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>

			13. Bagaimana efektifitas kegiatan ekstra yang menunjang program pembentukan karakter siswa?	Waka Kurikulum
		c. Kurikulum	14. Bagaimana caranya bapak/ibu mengimplementasikan standar isi agar dapat mencapai standar kompetensi lulusan?	Guru
		d. Manajemen	15. Bagaimana Bapak/Ibu guru mengelola madrasah agar lulusan madrasah dapat berkompentensi dengan lulusan sekolah?	Guru
		e. Sarana dan prasaran	16. Bagaimana kondisi sarana prasarana di Madrasah?	Waka Kurikulum

II. DOKUMENTASI

Pedoman Dokumentasi

1. Visi, misi dan tujuan MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
2. Letak geografis MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.
3. Struktur organisasi MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.
4. keadaan guru dan karyawan MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.
5. Data siswa MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

III. OBSERVASI

Pedoman Observasi:

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

2. Mengamati dan mencatat tentang keadaan MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang.

Metro, 14 Oktober 2020

Mahasiswa



Yulisa Andrivani

NPM. 18001765

Pembimbing I



Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A

NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003

KISI-KISI WAWANCARA

A. Daftar wawancara dengan Waka Kurikulum MA Mathla'ul Anwar

No	JENIS PERTANYAAN
1.	Bagaimana Bapak/Ibu guru menerapkan kurikulum di sekolah?
2.	Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?
3.	Sarana dan Prasarana apa saja yang difasilitasi dalam penerapan kurikulum 2013?
4.	Bagaimana efektifitas kegiatan ekstra yang menunjang program pembentukan karakter siswa?
5.	Bagaimana kondisi sarana prasarana di Madrasah?

B. Daftar wawancara dengan Kepala Sekolah MA Mathla'ul Anwar

No	JENIS PERTANYAAN
1.	Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah?
2.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah?
3.	Apa sajakah solusi yang tepat untuk mengatasi factor penghambat tersebut?
4.	Bagaimana bapak/ibu mengelola madrasah agar dapat melahirkan lulusan yang berkualitas?
5.	Bagaimana kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perundang-undangan?

C. Daftar wawancara dengan Guru MA Mathla'ul Anwar

NO	JENIS PERTANYAAN
1.	Bagaimana bapak/ibu menyusun RPP yang sesuai dengan silabus dari kurikulum sekolah ?
2.	Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi kepada siswa dengan lancar dan jelas ?
3.	Bagaimana bapak/ibu mengajarkan materi kepada siswa agar mudah di pahami?
4.	Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari?
5.	Bagaimana caranya bapak/ibu mengimplementasikan standar isi agar dapat mencapai standar kompetensi lulusan?
6.	Bagaimana Bapak/Ibu guru mengelola madrasah agar lulusan madrasah dapat berkompetensi dengan lulusan sekolah?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal-hal didokumentasi
1.	Pengutipan tentang data sejarah berdirinya MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
2.	Pengutipan Visi, Misi MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
3.	Penggambaran tentang Struktur Organisasi MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
4.	Pengutipan sarana dan prasarana MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
5.	Catatan-catatan dan foto-foto di MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang

KODING INFORMAN PENELITIAN

Pedoman Koding

- a. Wawancara ke 1,2,8,13,16 ditujukan kepada waka kurikulum MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - b. Wawancara ke 7,9,10,11,12 ditujukan kepada waka kurikulum MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
 - c. Wawancara ke 3,4,5,6,14,15 ditujukan kepada waka kurikulum MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang
1. Pada tanggal 28 Oktober 2018, jam 09.30 bertempat di kantor MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang peneliti telah menemui informan 1 yang bernama Hafid Nasrulloh S.Pd.i dan telah melakukan wawancara dengan koding W.Sy/F/28.10.2020

Koding	Keterangan
W.	Wawancara
01	Wawancara ke-1
F.1	Kurikulum 2013
F2	Faktor pendukung dan penghambat
F.3	Mutu Pembelajaran
Sy	Syaifudin Yusuf, S.Pd.i

2. Pada tanggal 28 Oktober 2018, jam 09.30 bertempat di kantor MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang peneliti telah menemui informan 1 yang bernama Hafid Nasrulloh S.Pd.i dan telah melakukan wawancara dengan koding W.Hn/F/28.10.2020

Koding	Keterangan
W.	Wawancara
02	Wawancara ke-1
F.1	Kurikulum 2013
F2	Faktor pendukung dan penghambat

F.3	Mutu Pembelajaran
Hn	Hafidz Nasrulloh

3. Pada tanggal 28 Oktober 2018, jam 09.30 bertempat di kantor MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang peneliti telah menemui informan 1 yang bernama Hafid Nasrulloh S.Pd.i dan telah melakukan wawancara dengan koding W.Ra/F/28.10.2020

Koding	Keterangan
W.	Wawancara
03	Wawancara ke-1
F.1	Kurikulum 2013
F2	Faktor pendukung dan penghambat
F.3	Mutu Pembelajaran
Ra	Robbiatul Awaliyah, S.Pd.i

LEMBAR HASIL WAWANCARA

PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MA MATHLA'UL ANWAR MERAKSA AJI TULANG BAWANG

IDENTITAS

Informan : M. Hafid Nasrulloh (Kepala MA Mathla'ul Anwar)

Alamat : Paduan Rajawali, Meraksa Aji, Tulang Bawang

Waktu Pelaksanaan : Senin, 26 Oktober 2020, pukul 09.30

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Tahun berapa MA Mathla'ul Anwar didirikan?

Informan : MA Mathla'ul Anwar didirikan pada tahun 2000.

Peneliti : Pada tahun berapa bapak menjabat sebagai kepala
sekolah MA Mathla'ul Anwar

Informan : Saya menjabat kepala sekolah di MA Mathla'ul
Anwar pada tahun 2017

Peneliti : Apa visi dan misi MA Mathla'ul Anwar?

Informan : Visi MA Mathla;ul Anwar adalah "Dengan

berlandaskan Iman dan Taqwa MA Mathla'ul Anwar

Meraksa Aji Unggul dalam Prestasi, berbudaya Lokasi
serta mampu Bersaing di Tingkat Nasional”

Peneliti : Bagaimana perkembangan MA Mathla'ul Anwar?

Informan : Bisa kita rasakan dengan peningkatan yang dialami
MA Mathla'ul Anwar, dari mulai jumlah siswa yang
setiap tahunnya alhamdulillah ada peningkatan, yang
tentunya dalam peningkatana sarana prasarana
madrasah juga, serta semakin tahun prestasi yang
digapai siswa dalam kegiatan maupun kegiatan
ekstrakurikulernya juga semakin meningkat.

Peneliti : Berapa jumlah guru MA Mathla'ul Anwar?

Infroman : Madrasah kami memiliki 20 guru

Peneliti : Berapa jumlah siswa di MA Mathla'ul Anwar?

Informan : Kami memliki 105 siswa

Peneliti : Bagaimana kondisi MA Mathla'ul Anwar?

Informan : Dalam kondisi pandemi covi-19 seperti saat ini, kami
juga para dewan guru merasa kesulitan, di mana kita
harus mengajarkan anak-anak melalui sistem daring
ataupun pengurangan jam mata pelajaran.

IDENTITAS

- Informan** : 1. M. Hafid Nasrulloh, SP.d.I (Kepala MA Mathla'ul Anwar)
2. M. Syaifudin Yusuf, SP.d.I (WAKA Kurikulum MA Mathla'ul Anwar)
3. Robiatul Awaliya (Guru MA Mathla'ul Anwar)
- Waktu Pelaksanaan** : Kamis, 28 Oktober 2020, Pukul 10.00
- Peneliti** : Bagaimana Bapak/Ibu guru menerapkan kurikulum di sekolah?
- Saifudin Yusuf, S.Pd.I** : Penerapan kurikulum 2013 di sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku yang diterbitkan oleh kementrian pendidikan
- Peneliti** : aturan yang berlaku itu bagaimana ya pak?
- Saifudin Yusuf, S.Pd.I** : seperti penyusunan rpp yang seusai dengan peraturan yang berlaku.
- Peneliti** : kapan mulai diterapkannya kurikulum 2013?
- Saifudin Yusuf, S.Pd.I** : pada dasarnya kurikulum 2013 ini sudah diterapkan pada tahun 2014, akan tetapi di berlakukannya di MA Mathla'ul Anwar mulai 2016. Penerapan kurikulum 2013 ini dilakukan secara bertahap

- Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa pak yang menjadi kegiatan pembiasaan dalam penerapan kurikulum 2013 ?
- Saifudin Yusuf, S.Pd.I : Kegiatan pembiasaan yaitu kegiatan shalat duhur berjamaah yang mana dilaksanakan oleh para siswa dan guru, selain itu siswa juga diajarkan untuk praktek membuat kartu nama atau editing yang berkaitan dengan pothoshop.
- Peneliti : Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan kurikulum 2013?
- Saifudin Yusuf, S.Pd.I : Kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu, belum tersedianya sarana dan prasarana secara keseluruhan , dan belum meratanya kegiatan pelatihan kurikulum 2013 yang menyeluruh ke pada semua guru”
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menerapkan kurikulum ketika belum pernah mengikuti pelatihan?
- Robbiatul Awaliyah : meskipun saya pribadi belum pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 akan tetapi saya berusaha dengan browsing untuk menambah wawasan saya mengenai kurikulum 2013, ini salah satu usaha yang saya lakukan agar tidak ketinggalan informasi. dan kita juga sebagai

guru memfasilitasi siswa salah satunya yaitu saran dan prasarana seperti media pembelajaran laptop dan proyektor”

- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu menyusun RPP yang sesuai dengan silabus dari kurikulum sekolah ?
- Robiatul Adawiyah, S.Pd : Awalnya saya bingung dengan penyusunan rpp kurikulum 2013, tetapi setelah berbagai upaya yang dilakukan dengan mengikuti seminar, serta diskusi dengan sesama guru, akhirnya saya dapat melakukan penyusunan RPP dari silabus Madrasah
- Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan materi kepada siswa dengan lancar dan jelas ?
- Robiatul Adawiyah, S.Pd : Cara menyampaikan materi kepada siswa, yaitu menyampaikan indikator yang harus dicapai siswa, menguasai materi dan menyiapkan materi dalam format lain, seperti animasi, menyiapkan perangkat pembelajaran, kemudian menggunakan metode interaktif”
- Peneliti : Bagaimana bapak/ibu mengajarkan materi kepada

siswa agar mudah di pahami?

Robiatul Adawiyah, S.Pd : “Kemudian guru juga harus bisa mengajarkan materi agar mudah dipahami oleh para siswanya. Yaitu, Menggunakan teknologi agar proses pemahaman materi menjadi lebih mudah dan cepat, kemudian memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab”.

Peneliti : Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari hari?

Robiatul Adawiyah, S.Pd : Kemudian guru juga harus bisa mengajarkan materi agar mudah dipahami oleh para siswanya. Yaitu, Menggunakan teknologi agar proses pemahaman materi menjadi lebih mudah dan cepat, kemudian memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab”.

Peneliti : Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah?

M. Hafid Nasrulloh, S.Pd.I : Kemudian dalam penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu, ada beberapa faktor pendukung dalam ppeningkatan mutu pembelajaran di maadrasah, yaitu sarana Madrasah dan peningkatan mutu guru

- Peneliti : Sarana dan Prasarana apa saja yang difasilitasi dalam penerapan kurikulum 2013
- Saifudin Yusuf, S.Pd.I : Dalam suatu madrasah untuk menerapkan kurikulum 2013 sarana apa saja yang disediakan dalam suatu madrasah, yaitu, laptop, proyektor, wifi dan buku kurikulum 2013
- Peneliti : Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah?
- M. Hafid Nasrulloh, S.Pd.I : Terbatasnya anggaran untuk memenuhi kebutuhuna pendukung kurikulum 2013, serta SDM peserta didik dan wali murid yang tidak merata dalam segi pengetahuan, merupakan beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah.
- Peneliti : Apa sajakah solusi yang tepat untuk mengatasi factor penghambat tersebut?
- M. Hafid Nasrulloh, S.Pd.I : Solusi untuk mengatasi faktor penghambat yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah yaitu, penghematan anggaran untuk pembelian berbagai bidang bidang yang bersifat sekunder, serta member masukan/musyawarah kepada murid dan walu murid untuk memecahkan masalah dalam segi pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana bapak/ibu mengelola madrasah agar dapat melahirkan lulusan yang berkualitas?

M. Hafid Nasrulloh, S.Pd.I : Upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah yaitu dengan melaksanakan Visi dan Misi madrasah yang berorientasi pada teknologi/ pendidikan yang merupakan pendidikan bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran

Peneliti : Bagaimana kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perundang-undangan?

M. Hafid Nasrulloh, S.Pd.I : Lalu kualifikasi yang sesuai pendidikan dengan tuntutan perundang undangan yaitu undangundang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional atau UU Sisdiknas

Peneliti : Bagaimana efektifitas kegiatan ekstra yang menunjang program pembentukan karakter siswa?

Saifudin Yusuf, S.Pd.I : Kemudian efektifitas kegiatan ekstra yang menunjang program pembentukan karakter siswa sangat efektif karena dengan kegiatan ekstra yang diadakan di sekolah siswa dapat dilatih untuk belajar mandiri,

bertanggung jawab dan bekerja keras

Peneliti : *Bagaimana caranya bapak/ibu mengimplementasikan standar isi agar dapat mencapai standar kompetensi lulusan?*

Robiatul Adawiyah, S.Pd : Upaya guru dalam mengimplementasikan standar isi, agar dapat mencapai standar kompetensi lulusan yaitu, sekolah mengembangkan kurikulumnya, kemudian dalam mengembangkan kurikulumnya sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan yaitu standar isi dan lulusan, serta standar isi harus ditetapkan sebagai kriteria minimal saat menyusun perencanaan. Standar isi mencakup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tertentu

Peneliti : *Bagaimana Bapak/Ibu guru mengelola madrasah agar lulusan madrasah dapat berkompetensi dengan lulusan sekolah?*

Robiatul Adawiyah, S.Pd : Cara seorang guru mengelola madrasah agar dapat berkompetensi dengan lulusan sekolah yaitu, Merumuskan visi misi dan tujuan yang jelas, serta

berusaha keras mewujudkannya melalui kegiatan rill
sehari-harinya, membangun kepemimpinan yang
benar-benar professional, menyiapkan guru

Peneliti

: Bagaimana kondisi sarana prasarana di Madrasah?

Saifudin Yusuf, S.Pd.I

: Kondisi sarana dan prasarana masih perlu perbaikan
menuju tahap yang lebih baik lagi

HASIL DOKUMENTASI DI MA MATHLA'UL ANWAR MERAKSA AJI

TULANG BAWANG

1. Wawancara dengan bapak Hafid Nasrulloh S.Pd.I Selaku Kepala MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang



2. Wawancara dengan Bapak Syaifudin Yusuf, S.Pd.I Selaku Waka Kurikulum MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang



3. Wawancara dengan Ibu Robiatul Adawiyah, S.Pd selaku guru MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji tulang Bawang



4. Wawancara kepada bapak Hartono Arifin tentang sejarah singkat MA Mathla'ul Anwar Meraksa Aji Tulang Bawang



1. Data tentang jumlah Siswa MA Mathla'ul Anwar Tulang Bawang

Kelas	Jumlah
X	32
XI	39
XII	40
Jumlah	111

2. Data tentang jumlah guru MA Mathla'ul Anwar Tulang Bawang

No	Nama	L/P	Keterangan
1	M. Hafidz Nasrulloh, S.PdI	L	Kepala Madrasah
2	Saifudin Yusuf, S.PdI	L	Wakil Kepala Madrasah
3	Ratna Nurhaya, S. Com	P	Bendahara
4	Ebit Suharso, S.PdI	L	Kesiswaan
5	Budi Hartono, A. Md, SOS	L	Guru
6	Khoirul Syaifudin, S.PdI	L	Guru
7	Sumiyati, S. Ag	P	Guru
8	Mujilah, S.Ag	P	Guru
9	Muyyasaroh, SE.	P	Guru
10	Robiatul Adawiyah, S.Pd	P	Guru
11	Yulianto, S.PdI	L	Guru
12	Yeni Apriyanti	P	Guru
13	Romiyati, SE, M.PdI	P	Guru
14	Baharudin Tak, S.PdI	L	Guru
15	Hardiyan Endra Waskita, S.PdI	L	Guru
16	Dwi Baktiyanto, S.Pd	L	Guru

17	Alfi Syahri Robbayani, S.Pd	L	Guru
18	Lis Khoiriyah., S.Pd	P	Guru
19	Abdan Amrullah, A.Md.TK	L	Ka. Tata Usaha
20	Lisda Anggraini	P	Tata Usaha

3. Data tentang kegiatan-kegiatan MA Mathla'ul Anwar

- 1) Field Trip Study (Kunjungan Belajar Lapangan)
- 2) Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM)
- 3) RMC (*Ramadhan Mabit Camp*)/Pesantren Kilat)

Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) IPMA
- 2) Pramuka
- 3) Olah Raga
- 4) Kesenian Islam (Hadroh)
- 5) ROHIS (Rohani Islam)/Pembinaan Mental dan Spiritual
- 6) Qiroatul Qur'an/Tartilul Qur'an/Tilawatil Qur'an

Kegiatan Pembiasaan

- 1) Tadarus Al-Qur'an
- 2) Sholat Dzuhur dan Sholat Ashar berjamaah

17	Alfi Syahri Robbayani, S.Pd	L	Guru
18	Lis Khoiriyah,, S.Pd	P	Guru
19	Abdan Amrullah, A.Md.TK	L	Ka. Tata Usaha
20	Lisda Anggraini	P	Tata Usaha

3. Data tentang kegiatan-kegiatan MA Mathla'ul Anwar

- 1) Field Trip Study (Kunjungan Belajar Lapangan)
- 2) Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM)
- 3) RMC (*Ramadhan Mabit Camp*)/Pesantren Kilat)

Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) IPMA
- 2) Pramuka
- 3) Olah Raga
- 4) Kesenian Islam (Hadroh)
- 5) ROHIS (Rohani Islam)/Pembinaan Mental dan Spiritual
- 6) Qiroatul Qur'an/Tartilul Qur'an/Tilawatil Qur'an

Kegiatan Pembiasaan

- 1) Tadarus Al-Qur'an
- 2) Sholat Dzuhur dan Sholat Ashar berjama'ah

17	Alfi Syahri Robbayani, S.Pd	L	Guru
18	Lis Khoiriyah,, S.Pd	P	Guru
19	Abdan Amrullah, A.Md.TK	L	Ka. Tata Usaha
20	Lisda Anggraini	P	Tata Usaha

3. Data tentang kegiatan-kegiatan MA Mathla'ul Anwar

- 1) Field Trip Study (Kunjungan Belajar Lapangan)
- 2) Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM)
- 3) RMC (*Ramadhan Mabit Camp*)/Pesantren Kilat)

Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) IPMA
- 2) Pramuka
- 3) Olah Raga
- 4) Kesenian Islam (Hadroh)
- 5) ROHIS (Rohani Islam)/Pembinaan Mental dan Spiritual
- 6) Qiroatul Qur'an/Tartilul Qur'an/Tilawatil Qur'an

Kegiatan Pembiasaan

- 1) Tadarus Al-Qur'an
- 2) Sholat Dzuhur dan Sholat Ashar berjama'ah

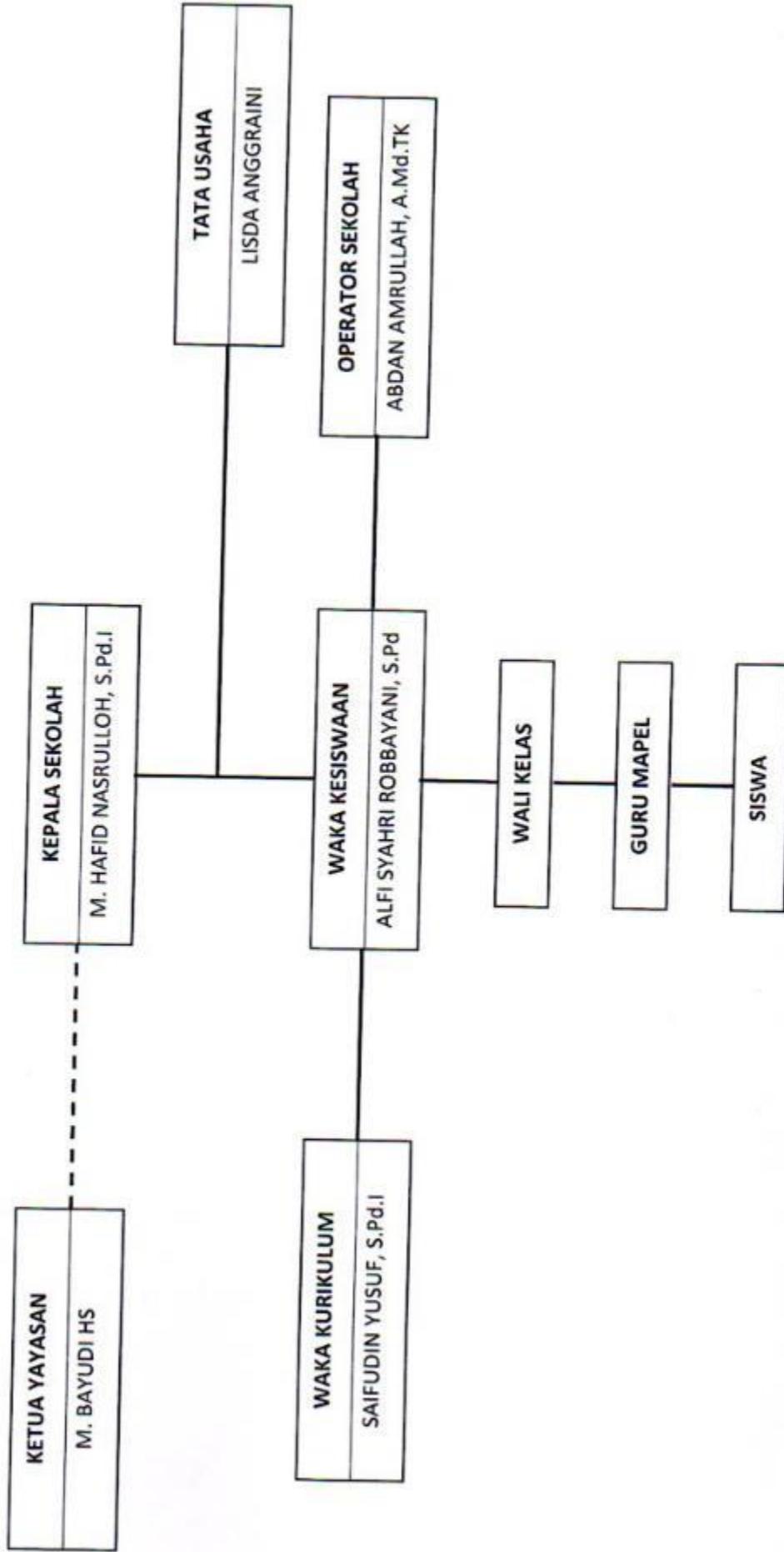
HASIL OBSERVASI

1. Lingkungan MA Mathla'ul Anwar

Hasil Observasi

NO	Jenis Prasarana	Ada	Tidak
1	Ruang Kelas	✓	
2	Perpustakaan	✓	
3	R. Lab. IPA	✓	
4	R. Lab. Biologi	✓	
5	R. Lab. Fisika	✓	
6	R. Lab. Kimia	✓	
7	R. Lab. Komputer	✓	
8	R. Lab. Bahasa	✓	
9	R. Pimpinan	✓	
10	R. Guru	✓	
11	R. Tata Usaha	✓	
12	R. Konseling	✓	
13	Tempat Beribadah	✓	
14	R. UKS	✓	
15	Jamban	✓	
16	Gudang	✓	
17	R. Sirkulasi	✓	
18	Tempat Olahraga	✓	
19	R. Organisasi Kesiswaan	✓	

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH MATHLAUL ANWAR**





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : IV / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 20/2/20	Perbaiki outline	
2.	Rabu 08/4/20	Acc outline	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Jum'at 24/07/2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan pertanyaan nyata peningkatan mutu pembelajaran- pertanyaan penelitian nomor 2 belum dibuatkan pertanyaan.	
5	Senin 17/08/20	<ul style="list-style-type: none">- setiap bimbingan lampirkan catatan bimbingan terakhir.- perbaiki salah ketik- penulisan huruf capital, kata depan, dan kata sambung disesuaikan dengan EYD- konsistensikan pemikiran anda.- Manfaat penelitian : bagi peneliti & buang saja.	
6	Kamis 02/09/20	see ob I - III	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Jum'at 24/07/2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan pertanyaan nyata peningkatan mutu pembelajaran- pertanyaan penelitian nomor 2 belum dibuatkan pertanyaan.	
5	Senin 17/08/20	<ul style="list-style-type: none">- setiap bimbingan lampirkan catatan bimbingan terakhir.- perbaiki salah ketik- penulisan huruf capital, kata depan, dan kata sambung disesuaikan dengan EYD- konsistensikan pemikiran anda.- Manfaat penelitian : bagi peneliti & buang saja.	
6	Kamis 02/09/20	see ob I - III	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irugunulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 website www.metroains.ac.id Email iaimetro@metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Yulisa Andriyani

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	18/09 2020	Acc Bab I-III. Isian Kisi? wawancara & APD nya. Konsultasi ke Pembimbing 2.	
2	19/10 2020	Acc APD	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/10/20	see APD	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/10/20	see APD	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/10/20	see APD	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : IV / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Rabu 08/07/20	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki salah ketik- Dalam latar belakang masalah jangan banyak definisi. Dalam LBM deskripsikan bagaimana kurikulum meningkatkan mutu pembelajaran- Apa yang dimaksud dengan keunggulan? pertanyaan penelitian? faktor pendukung umumnya pasangan faktor penghambat.- Tujuan penelitian dan pertanyaan harus relevan- Manfaat penelitian tidak perlu dibuat teoritis dan praktis cukup dibuat untuk sekolah, guru, siswa.- Penelitian relevan- sumber sekunder & perjelar siapa atau apa. Bedakan data dengan teori. studi pustaka/ literatur untuk memperleh teori.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Yulisa Andriyani

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 21/09/20	<ol style="list-style-type: none">1. Tujuan penelitian no 2 belum tercover di APD2. Pahami tentang muk. sehingga pemyaan bisa menggali tujuan ke 3.3. Tujuan penelitian ke 3 adalah untuk mengetahui pengetahuan muk. --> untuk pemyaan --> pemyaan ke 13. Bukan ora mengajarkan ukap, pengetahuan dan keterampilan	
	Jumat 2 Oct 20	<ol style="list-style-type: none">1. APD ini hanya sebagai acuan yg harus diperdalam ketika interview2. Untuk menganalisis keunggulan kurikulum, teknik apa yg akan digunakan?	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : **Yulisa Andriyani**

Jurusan : PAI

NPM : 18001765

Semester : V / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 25/11/20	1. Perbaiki kesalahan ketik 2. Bagian penyajian data hanya data bukan analisis. Analisis pada bagian pembahasan. Bagian data adalah display data. Display data diperoleh dari proses reduksi data 3. Kejelasan dari proses memilih dan memilih serta mengompilasi data - data & sejenis dan memberikan nama/judul dan data - data & sejenis lebih	
	Selasa 1/12/20	Perbaiki kembali. Cekst catkta dalam lembar tesis	
	Jumat 11/12/20	Silahkan bimbingan ke Pembimbing I	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Ka. Dinar Dwisatya Kampus IIA Masjidil Aqsa Jember Kota Metro Lampung 34111
Telp. (071) 714501 Fax. (071) 7145020 Email: iaimetro@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Yulisa Andriyanti
NPM 18001765

Jurusan PAI
Semester V / 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/11 2020	-> Ace Uziat Munagorah - lihat ke Parli by II - cek semua dokumen dg baik - pastikan siap ujian!	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A
NIP. 19730801 199903 1 001

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yulisa Andriyani, dilahirkan di Desa Karya Bhakti Ke. Meraksa Aji Kab. Tulang Bawang pada tanggal 06 Maret 1995. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Tatik Harnani.

Pendidikan Taman Kanak-kanak peneliti tempuh di TK Setya Bhakti Meraksa Aji Tulang Bawang, selesai pada tahun 2000. Kemudian peneliti melanjutkan di SD Negeri 01 Karya Bhakti Meraksa Aji Tulang Bawang lulus pada tahun 2007. Kemudian peneliti melanjutkan di SMP Jasa Bhakti, Karya Bhakti Meraksa Aji Tulang Bawang lulus pada tahun 2010, sedangkan Pendidikan menengah atas di MA Mathla'ul Anwar Karya Bhakti Meraksa Aji Tulang Bawang lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan S2 di Institut Agama Islam Negeri Metro di mulai pada semester 1 T.A.2018/2019.